

**ANALISIS PERSEPSI GURU SMK IT KHOIRU UMMAH  
TERHADAP PERBANKAN SYARI'AH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**OLEH :**

**ISTIQOMAH**

**NIM. 15631036**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2019**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

**Hal : Pengajuan Permohonan Skripsi**

Kepada  
Yth. Bapak Rektor IAIN Curup  
Cq. Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Di  
Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **Istiqomah** yang berjudul "**Analisis Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah Terhadap Perbankan Syariah**" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Curup, 30 Juli 2019

**Pembimbing I**

  
**Oloan Muda H., H., Lc.MA**  
NIP. 197504092009011004

**Pembimbing II**

  
**Hendrianto, MA**  
NIP.

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Istiqomah  
Nomor Induk Mahasiswa : 15631036  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Program Studi : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi saya yang berjudul "*Analisis Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah Terhadap Perbankan Syari'ah*" tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 30 Juli 2019

Penulis  
  
**ISTIQOMAH**  
NIM: 15631036





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

JL. DR. AK. GANI No.01 KOTAK POS 108 TELP (0732) 21010 – 217759 FAX 21010  
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : **866 /In. 34 / F.T /PP.00.9/09/2019**

Nama : **Istiqomah**  
NIM : **15631036**  
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**  
Prodi : **Perbankan Syariah**  
Judul : **Analisis Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah Terhadap Perbankan Syariah**

Telah di Munaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/Tanggal : **Senin, 26 Agustus 2019**  
Pukul : **11.00 – 12.30 Wib**  
Tempat : **Gedung Munaqasyah Syariah dan Ekonomi Islam Ruang 2 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan syariah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Oloan Muda Hasim Harahap, Lc., MA.**  
NIP. 19750409 200901 1 004

**Penguji I,**

**Noprizal, M.Ag.**  
NIP. 19771105 200901 1 007

**Sekretaris,**

**Hendrianto, MA.**

**Penguji II,**

**Khairul Umam Khudhari, M.E.I.**  
NIP. 19900725 201801 1 002

**Mengetahui,  
Dekan**



**Dr. Yusufri, M.Ag.**  
NIP. 19700202 199803 1 007

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT ialah zat yang mempunyai ilmu pengetahuan, mengajarkan manusia dengan *Al-Qolam* dan mengajarkan manusia terhadap apa yang belum diketahui. Shalawat berangkai salam semoga selalu tercurahkan kepada sang pelita kehidupan, pembebas manusia dari gelapnya kebodohan yaitu Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan seluruh pengikutnya yang senantiasa istiqamah dalam menegakkan syariat Islam hingga akhir masa.

*Alhamdulillah*, peneliti akhirnya dapat menyelesaikan sebuah skripsi dengan judul: **“Analisis Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah Terhadap Perbankan Syariah”** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana (S.1) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti menyadari telah banyak memperoleh bantuan, motivasi dan petunjuk dari banyak pihak yang turut andil, baik moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada Ayahanda Samuri dan Ibunda Paini, walaupun dengan segala keterbatasannya tetapi berupaya tanpa mengenal lelah berusaha demi kelangsungan pendidikan peneliti. Kemudian peneliti juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Khairul Umam Khudhori, M. E. I Ketua Program Studi Perbankan Syariah.
4. Ibu Hj. Dwi Sulastyawati, M. Sc selaku Penasehat Akademik, yang selama ini telah membantu dan mensupport dalam menyelesaikan masa perkuliahan peneliti.

5. Bapak Oloan Muda Harahap, H, Lc. MA dan Bapak Hendrianto, MA selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah membimbing dan membuka wawasan peneliti dalam penelitian skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan peneliti.
7. Seluruh Guru SMK IT Khoiru Ummah yang peneliti wawancarai dalam penelitian ini, yang telah terbuka menerima dan memberikan informasi yang peneliti perlukan.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan dan menjadi amal yang soleh disisinya. Peneliti sebagai insan biasa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu kritik dan saran dari pembaca sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini, dan semoga dapat menjadi pembelajaran pada pembuatan karya-karya lainnya di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Curup, 30 Juli 2019  
Penulis

**ISTIQOMAH**  
**NIM. 15631036**

# MOTTO

***Ya Allah, lapangkanlah untukku dadaku,  
dan mudahkanlah untukku urusanku, dan lepaskanlah  
kekakuan dari lidahku  
Supaya mereka mengerti perkataanku.  
(Q. 5 Toha 25-28)***

**Disiplinlah dalam hal-hal kecil,  
Maka anda akan dapat  
menaklukkan hal-hal besar.**

Hadiah tak selalu dibungkus dengan indah,  
Kadang Allah membungkusnya dengan berbagai masalah,  
tapi di dalamnya selalu terdapat kejutan berupa hadiah  
yang tak ternilai harganya.

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan :

- ✚ Untuk kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan aku banggakan ayahandaku (Samuri) dan ibunda tercinta (Paini) yang selalu memanjatkan do'a, kasih sayang, dan support yang tak pernah henti untukku.
- ✚ Untuk mbakku Muthmainnah dan kakak iparku Ari purnama yang selalu menasehati dan menyemangatiku untuk terus maju.
- ✚ Untuk keponakanku tersayang Nadia Lathifatul Mumtazah yang selalu menghibur dan menyemangatiku dikala lelah.
- ✚ Untuk seseorang yang hadir dimasa sulitku dan memotivasiku untuk tetap maju M Haviz Tio Syahfandi.
- ✚ Untuk sahabatku (Cindra, Putri, Weni, Pika) yang kuanggap saudaraku terimakasih dari awal semester hingga di penghujung kita selalu berjuang bersama dalam suka maupun duka.
- ✚ Untuk rekan-rekan seperjuangan Perbankan Syariah 8A angkatan 2015 yang terbaik dan selalu kompak.
- ✚ Untuk teman terbaik masita putri sari dan kak frezan alfani yang telah membantu dan memberi arahan dalam menyelesaikan dalam pembuatan skripsi ini.
- ✚ Untuk saudara seperjuanganku Hadroh Al-Chusaini yang selalu hadir dan menghiburku dikala lelah.
- ✚ Untuk Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.



- ✚ Kepada dosen-dosenku yang telah memberikan ilmu terbaik untukku.
- ✚ Kepada pihak SMK IT Khoiru Ummah yang telah mengizinkan aku untuk meneliti di sana.
- ✚ Dan untuk semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat kusebutkan satu-persatu.

## ABSTRAK

### **Analisis Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap Perbankan Syariah**

**Oleh: Istiqomah (15631036)**

Perbankan Islam seolah seperti sulit untuk menembus dominasi perbankan konvensional, padahal mayoritas masyarakatnya adalah muslim. Hal ini dapat dibuktikan dengan sedikitnya pengetahuan dan keingintahuan masyarakat tentang perbankan syariah itu sendiri. Sedikitnya bahkan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah akan berdampak pada kesalahan persepsi-persepsi yang belum tepat terhadap keberadaan bank syariah. Sedangkan di SMK IT Khoiru Ummah yang seluruh gurunya adalah beraga Islam masih ada yang belum memilih bank syariah sebagai lembaga keuangan pilihannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif Kualitatif yaitu mendeskripsikan secara jelas mengenai hasil temuan dilapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian ini adalah: (1) Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap Perbankan Syariah dapat diketahui berdasarkan pada tiga proses tahapan pembentukkan persepsi yaitu: *Pertama* para guru SMK IT Khoiru Ummah telah menerima stimulus atau rangsangan melalui alat indera, *Kedua* yaitu para Guru SMK IT Khoiru Ummah pada awalnya memiliki pemahaman yang kurang baik mengenai bank syariah. *Ketiga* yaitu para guru SMK IT Khoiru Ummah setelah menjadi nasabah bank syariah telah mengalami perubahan pada pemahamannya mengenai bank syariah yaitu menjadi memahami bahwa bank syariah memiliki perbedaan yang mencolok dari sistem dan asasnya. (2) Faktor yang melatar belakangi persepsi guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap Perbankan Syariah terbagi menjadi 2 yaitu: *Pertama* Faktor internal yang mempengaruhi persepsi dimana para guru SMK IT Khoiru ummah memberikan jawaban positif kepada Bank Syariah. *Kedua* Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi yaitu para guru SMK IT Khoiru Ummah juga menilai positif terhadap Bank Syariah dimana nasabah merasa puas dan nyaman untuk bertransaksi disana.

**Kata Kunci:** *Persepsi, SMK IT Khoiru Ummah, Perbankan Syariah*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8

G. Definisi Operasional.....	10
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Penulisan.....	18

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Persepsi .....	20
B. Guru.....	27
C. Bank Syariah .....	31

## **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Berdirinya SMK IT Khoiru Ummah .....	46
B. Tujuan dan Sasaran SMK IT Khoiru Ummah.....	48
C. Visi dan Misi Sekolah .....	49
D. Bentuk dan Nama Sekolah .....	50
E. Profil Sekolah.....	50
F. Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	52
G. Struktur Organisasi SMK IT Khoiru Ummah.....	53

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Responden Guru SMK IT Khoiru Ummah .....	58
B. Hasil Penelitian .....	61
C. Pembahasan.....	74

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	84

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Guru dan Staff TU SMK IT Khoiru Ummah.....	52
Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	58
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Usia .....	59
Tabel.4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Jabatan .....	59
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan ....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Berita Acara Seminar Proposal Penelitian
2. Surat Keputusan SK Pembimbing
3. Surat Rekomendasi Izin Penelitian
4. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian
5. Daftar Responden
6. Biodata Alumni IAIN Curup
7. Angket Penelitian
8. Kartu Konsultasi Pembimbing I dan II
9. Tabulasi Data Hasil Penelitian
10. Dokumentasi Tempat Penelitian
11. Jadwal Ujian Skripsi/Munaqasah
12. Profil Penulis

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perbankan Islam sekarang ini telah dikenal secara luas dibelahan dunia muslim dan barat. Perbankan Islam merupakan bentuk perbankan dan pembiayaan yang berusaha memberikan pelayanan kepada nasabah dengan bebas bunga (*interest*). Kemudian para perintis perbankan islam berargumentasi bahwa bunga (*interest*) termasuk riba dan jelas-jelas dilarang dalam hukum Islam. Alasan tersebut mendorong beberapa sarjana muslim dan para penanam modal untuk menemukan alternatif lain dengan cara pengembangan sistem perbankan yang sesuai dengan aturan hukum Islam khususnya yang berkaitan dengan larangan riba.<sup>1</sup>

Bank syariah di Indonesia lahir sejak 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah Bank Muamalat Indonesia. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia, masih tergolong stagnan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa Bank Muamalat Indonesia (BMI) tidak terlalu terkena dampak krisis moneter. Para bankir berfikir bahwa BMI, satu-satunya bank syariah di Indonesia, tahan terhadap krisis moneter. Pada 1999, berdirilah Bank Syariah Mandiri yang merupakan konversi dari Bank Susila Bakti. Bank Susila Bakti merupakan bank konvensional yang dibeli oleh

---

<sup>1</sup> Abdullah Saeed, *Bank Islam dan Bunga, Study Kritis Larangan Riba dan Interpretasi Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), h.1

Bank Dagang Negara, kemudian dikonversi menjadi Bank Syariah Mandiri, bank syariah kedua di Indonesia.

Pendirian Bank Syariah Mandiri (BSM) menjadi pertarungan bagi bankir syariah. Bila BSM berhasil maka bank syariah di Indonesia dapat berkembang. Sebaliknya, bila BSM gagal, maka besar kemungkinan bank syariah di Indonesia akan gagal. Hal ini disebabkan karena BSM merupakan bank syariah yang didirikan oleh Bank BUMN milik pemerintah. Ternyata BSM dengan cepat mengalami perkembangan. Pendirian Bank Syariah Mandiri diikuti oleh pendirian beberapa bank syariah atau unit usaha syariah lainnya.

Lahirnya bank Islam yang beroperasi berdasarkan sistem bagi hasil sebagai alternatif pengganti bunga pada bank-bank konvensional, merupakan peluang bagi umat Islam untuk memanfaatkan jasa bank seoptimal mungkin. Merupakan peluang, karena umat Islam akan berhubungan dengan tenang, tanpa keraguan dan didasari oleh motivasi keagamaan yang kuat di dalam memobilisasi dana masyarakat untuk pembiayaan pembangunan ekonomi umat.<sup>2</sup>

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup

---

<sup>2</sup> Sumito Warkum, *Bank Islam: Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait (Bamul, Takaful dan Pasar Modal Syari'ah)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 55



kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.<sup>3</sup>

Hal mendasar yang membedakan antara lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah adalah terletak pada pengambilan dan pembagian keuntungan yang diberikan oleh nasabah atau yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada nasabah. Kegiatan operasional bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil. Bank syariah tidak menggunakan instrumen bunga sebagai alat untuk mendapatkan keuntungan. Salah satunya adalah Bank Syariah yang ada di Curup yaitu Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Peran bank syariah dalam memacu pertumbuhan perekonomian daerah semakin strategis dalam rangka mewujudkan struktur perekonomian yang semakin berimbang. Dukungan terhadap pengembangan perbankan syariah juga diperlihatkan dengan adanya “*dual banking system*”, dimana bank konvensional diperkenankan untuk membuka unit usaha syariah. Dengan *dual banking system* ini diharapkan perkembangan perbankan syariah dapat bersaing dengan perbankan konvensional, namun faktanya pengguna perbankan syariah justru masih dikatakan minim hal ini belum cukup membuat bank-bank syariah menjadi bank yang terbesar di Indonesia dikarenakan minat masyarakat Indonesia

---

<sup>3</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Pramedia, 2010), h.33

yang masih kurang dan market share perbankan syariah baru 5 % dari total market perbankan secara umum.<sup>4</sup>

Bank syariah seolah seperti sulit untuk menembus dominasi perbankan konvensional, padahal mayoritas masyarakatnya adalah muslim. Hal ini dapat dibuktikan dengan sedikitnya pengetahuan dan keingintahuan masyarakat tentang perbankan syariah itu sendiri.<sup>5</sup> Sedikitnya bahkan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai perbankan syariah akan berdampak pada kesalahan persepsi-persepsi yang belum tepat terhadap keberadaan bank syariah. Kenyataan yang seperti ini merupakan ironi. Pembentukan persepsi akan memberikan dampak kemajuan bank syariah juga akan mempengaruhi perilaku nasabah dalam berinvestasi dan mengambil dana di bank syariah. Persepsi dirasakan sangat penting, karena persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.<sup>6</sup> Persepsi tentang pemahaman terhadap bank syariah akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berinvestasi dan mengambil dana di bank syariah. Persepsi secara umum merupakan suatu tanggapan atau pandangan sesuatu terhadap hal-hal yang baru yang mungkin masih dilihat sebelah mata. Seperti lembaga keuangan syariah atau bank syariah adalah lembaga yang baru yang belum banyak nasabah mengetahui tentang perbedaan-perbedaan yang ada di lembaga keuangan syariah.

---

<sup>4</sup> Dede Aji Mardani, "Peran Perbankan Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif di Indonesia". Jurnal al-Afkar, Vol.1, No.1, Januari 2018.

<sup>5</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 188.

<sup>6</sup> Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 51.

Peneliti menjadikan Guru SMK IT Khoiru Ummah sebagai objek penelitian karena Guru SMK IT Khoiru Ummah merupakan Guru yang mayoritas beragama Islam dengan berpedoman pada Al-quran dan Al-Hadis dengan demikian pendapat mereka sangat mempengaruhi atas keberadaan Bank Syariah di kota Curup terutama bagi murid dan masyarakat Desa Tasik Malaya, dari persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah bisa dilihat bagaimana Bank Syariah dalam memperkenalkan Bank Syariah dan produk-produk yang ada di Bank Syariah itu sendiri.

Dari hasil observasi awal di SMK IT Khoiru Ummah menunjukkan bahwa Guru-guru yang mengajar di SMK IT Khoiru Ummah berjumlah 19 orang namun hanya beberapa yang menabung di Bank Syariah yaitu berjumlah 10 orang dan yang belum menabung di Bank Syariah berjumlah 9 orang. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, untuk menganalisis lebih lanjut terkait persepsi penulis melakukan pembahasan lebih mendalam lagi dengan mengangkat judul penelitian **“Analisis Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap Perbankan Syariah”**.

## **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian yang dilakukan ini lebih terarah dan tidak terlalu meluas, sehingga lebih sistematis dengan prosedur penelitian ilmiah, dan tidak terjadi kesalahpahaman terhadap masalah yang terkandung di dalam penelitian ini. Untuk itu, maka penelitian ini hanya sebatas persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap Perbankan Syariah.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya dan untuk memahami penelitian agar fokus terhadap judul penelitian, maka pernyataan risetnya adalah :

1. Bagaimana Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap Perbankan Syariah ?
2. Apa faktor yang melatar belakangi Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap Perbankan Syariah ?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini merupakan suatu proses dengan menggunakan metode ilmiah untuk dapat menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran ilmu pengetahuan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui sejauh mana Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah tentang Perbankan Syariah.

2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang melatar belakangi Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap Perbankan Syariah.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat yang diperoleh dari segi teoritis khususnya penulis dan pembaca yaitu untuk memberikan sumbangan karya ilmiah sebagai bentuk perkembangan dan akan menambah wawasan mengenai Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap Perbankan Syariah.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi peneliti

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan perkembangan dunia seperti wawasan dan teknologi mengenai Perbankan Syariah dan juga dapat digunakan sebagai wahana dalam memperoleh informasi dan juga memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti.

###### b. Bagi Guru SMK IT Khoiru Ummah

Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sebagai penambah wawasan dan membawa perubahan pemahaman guru-guru SMK IT Khoiru Ummah mengenai Perbankan Syariah.

###### c. Bagi Lembaga Keuangan Syariah

Dapat menjadi bahan rujukan serta alternatif yang bersifat membangun dan memberi wawasan atau pengaruh yang positif

terhadap masyarakat agar masyarakat bisa mengenal Perbankan Syariah lebih dalam.

d. Bagi Masyarakat

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan daya pengetahuan dan minat masyarakat menjadi nasabah di Bank Syariah.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah penulis baca sebagai berikut :

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Leniarti Anden Pirana Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup 2016 dengan judul Analisis Persepsi Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup terhadap Keberadaan BMT PAT SEPAKAT. Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh pengurus BMT Pat Sepakat masih belum maksimal. Sehingga muncul persepsi yang berbeda dari mahasiswa jurusan Syariah dan Ekonomi Islam prodi Perbankan Syariah dan Peradilan Agama yang diperkuat oleh jawaban para informan. Dilihat dari faktor persepsi, sebenarnya mereka kurang rasa ingin mengetahui keberadaan BMT Pat Sepakat di lingkungan STAIN Curup. Maka banyak mahasiswa STAIN Curup yang tidak mengetahui keberadaan BMT khususnya jurusan Syariah dan Ekonomi Islam. Dari

beberapa informan yang diwawancarai, masih minim pengetahuan mereka terhadap BMT.<sup>7</sup>

2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Eka Oktavia Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung 2018 dengan judul Analisis Persepsi, Pengetahuan dan Sikap Nasabah Terhadap Keberadaan Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kabupaten Pringsewu, Lampung). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa persepsi dan pengetahuan nasabah terhadap keberadaan bank syariah masuk dalam kategori sedang, kategori sedang maksudnya nasabah belum mengerti betul mengenai bank syariah meskipun nasabah sudah mengetahui adanya bank syariah hal ini disebabkan oleh kurangnya pendekatan yang dilakukan oleh pihak bank syariah, dan untuk sikap nasabah terhadap keberadaan bank syariah masuk ke dalam kategori baik, kategori baik maksudnya sikap nasabah terhadap keberadaan bank syariah memiliki tanggapan yang baik, nasabah bank syariah mandiri Kabupaten Pringsewu sangat mendukung jika bank syariah memberikan penjelasan keterangan mengenai bank syariah agar mereka dapat lebih mudah memahami tentang bank syariah.<sup>8</sup>
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Andi Riska Anggraini Jurusan Ekonomi Islam UII 2017 dengan judul Persepsi Kiai Nahdlatul Ulama Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Kiai NU Non Nasabah Bank

---

<sup>7</sup> Leniarti Anden Pirana, *Analisis Persepsi Mahasiswa Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup terhadap Keberadaan BMT PAT SEPAKAT*, Skripsi. Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Curup 2016

<sup>8</sup> Eka Oktavia, *Analisis Persepsi, Pengetahuan dan Sikap Nasabah Terhadap Keberadaan Bank Syariah (Studi Pada Bank Syariah Mandiri Kabupaten Pringsewu, Lampung)*, Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung 2018

Syariah). Hasil penelitian ini menerangkan bahwa persepsi kiai NU terhadap bank syariah cenderung negatif, maksudnya negatif adalah kebanyakan kiai NU cenderung tidak setuju dengan sistem yang diterapkan oleh bank syariah karena dinilai tidak ada bedanya dengan bank konvensional dan juga kurangnya sosialisasi keagamaan oleh bank syariah serta kurang efektifnya penyampaian informasi dari bank syariah, kemudian lokasi bank syariah yang dianggap sulit untuk dijangkau, dan tidak adanya kebutuhan dan minat Kiai NU dikarenakan minimnya informasi yang didapat, selain itu juga dikarenakan tidak adanya penghasilan sehingga itu juga menjadikan faktor penghambat Kiai NU belum berminat untuk menggunakan bank.<sup>9</sup>

Dari beberapa penelitian diatas, meskipun sama-sama meneliti tentang Analisis persepsi sebagai topik penelitian, tidak ada satupun yang membahas dan lebih mengkhususkan mengenai Analisis Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap Perbankan Syariah.

### **G. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang ada pada judul skripsi, istilah-istilah tersebut adalah :

---

<sup>9</sup> Andi Rizka Anggraini, *Persepsi Kiai Nahdlatul Ulama Terhadap Bank Syariah (Studi Pada Kiai NU Non Nasabah Bank Syariah)*, Skripsi. Jurusan Ekonomi Islam UII 2017



### 1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya). Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya meliputi sebab, musabab dan duduk perkaranya, serta dapat juga diartikan sebagai penguraian suatu pokok atau berbagai bagainya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan serta proses pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenarannya.<sup>10</sup>

### 2. Persepsi

Dalam buku sosiologi umum dari Sarlito Mirawan mengatakan bahwa persepsi adalah suatu proses yang mana seseorang yang mengkoordinasikan dalam pikiran menafsirkan mengalami dan mengolah petanda atas segala sesuatu dan tersebut mempengaruhi seseorang nantinya dan mempengaruhi perilaku-perilaku yang dipilih.<sup>11</sup>

### 3. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Jakarta, Pustaka Phoenix, 2007), h. 45-46

<sup>11</sup> Syarlito Mirawan, *Pengantar Sosiologi Umum*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), h. 35

<sup>12</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005*

#### 4. SMK IT Khoiru Ummah

SMK IT Khoiru Ummah adalah sekolah menengah kejuruan islam terpadu/ sekolah penghafal Al-Qur'an.

#### 5. Perbankan Syariah

Perbankan Syariah adalah suatu lembaga bank yang menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.<sup>13</sup> Secara akademik, istilah islam dan syariah memang mempunyai pengertian yang berbeda namun secara teknis keduanya mempunyai pengertian yang sama. Menurut ensiklopedia Islam, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.<sup>14</sup>

### H. Metode Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reseach*) sehingga dapat mengetahui bagaimana persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap Perbankan Syariah yang sebenarnya. Peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sehingga dapat mendeskripsikan fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif yang dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya

---

<sup>13</sup> Sultan Remy Sjahdeini, *Perbankan Islam*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1999), h. 1

<sup>14</sup> Sumito, *Op.Cit.*, h.5

tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya,<sup>15</sup> sehingga dapat memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Penggunaan metode ini bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam.<sup>16</sup>

Dengan demikian dapat dipahami, bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dengan sistem penganalisisan data dengan cara penguraian atau pemaparan.

## 2. Sumber Data

Adapun jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

- a. Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu perseorangan seperti dari hasil wawancara atau pengisian kuisioner yang biasanya dilakukan oleh peneliti.<sup>17</sup> Data bersumber langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan-informan dan observasi terhadap objek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Guru SMK IT Khoiru Ummah.
- b. Data skunder adalah data yang diperoleh dari melalui pengumpulan atau pengelolaan data yang bersifat studi dokumentasi berupa

---

<sup>15</sup> Anselm Strauss dan Juliet CORBIN, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 4

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung, Alfabeta, 2010), h. 399

<sup>17</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian; Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 42

penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan peneliti.<sup>18</sup> Jadi, data skunder yang dimaksud bersumber dari bahan-bahan kepustakaan yang bersangkutan paut dengan masalah penelitian, seperti: buku-buku referensi, internet, jurnal, majalah, dokumen-dokumen seperti peraturan perundang-undangan dan dokumen-dokumen dari beberapa instansi yang berkaitan.

### 3. Subjek Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian yang bersifat kualitatif, maka dalam hal ini diperlukan subjek penelitian. Subjek penelitian adalah benda, orang, tempat data untuk objek yang dipermasalahkan.<sup>19</sup> Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah Guru SMK IT Khoiru Ummah.

Dalam pendekatan ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampelnya adalah teknik *purposive sampling*.<sup>20</sup> Maka dalam penelitian ini tidak akan ditentukan banyaknya jumlah sampel yang terlibat, akan tetapi banyaknya sampel akan ditentukan oleh tingkat kebutuhan dalam perolehan data dan kedalaman data yang diperoleh, oleh sebab itu informan dalam penelitian ini yaitu guru SMK IT Khoiru Ummah.

---

<sup>18</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial ( Kuantitatif dan Kualitatif)*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h. 77

<sup>19</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 121

<sup>20</sup> *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang akan kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid maka dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

##### a. Observasi

Untuk mendapatkan data yang aktual secara langsung maka observasi lapangan sangat diperlukan. Observasi dapat disebut juga pengamatan, yang meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Observasi adalah tehnik pengumpulan data dimana pihak penyelidikan mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki baik pengamatan dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun dilakukan dalam situasi buatan yang khusus diadakan.<sup>21</sup> Dan menggunakan panduan observasi. Dalam hal ini observasi lapangan dilakukan pada obyek penelitian yaitu SMK IT Khoiru Ummah Rejang Lebong.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu arah pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya dengan tujuan memperoleh informasi. Wawancara ini dilakukan secara terstruktur (dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti). Metode wawancara ini merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab

---

<sup>21</sup> Winarno Surakhmad, *Pengertian Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), h. 162

secara lisan pula atau kontak langsung dengan peneliti atau juga tatap muka antara peneliti dengan informan.

c. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.

d. Dokumentasi

Metode ini tujuannya untuk memperoleh data-data yang relevan dengan judul penelitian yang mana data tersebut akan didapat dari SMK IT Khoiru Ummah tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisa data dilakukan secara deskriptif kualitatif, yaitu cara penyusunan data dari umum ke khusus. Dalam penelitian kualitatif teknik analisa data secara sederhana dapat dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, dengan demikian data-data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data

selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.<sup>22</sup> Jadi reduksi data ini merupakan suatu penyederhanaan data yang telah terkumpul agar lebih mudah.

b) Data Display (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data penelitian kualitatif data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling penting sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>23</sup> Jadi dengan menggunakan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c) Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperlukan/kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang diperlukan/kemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Op. Cit.*, h. 338

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 341

merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>24</sup> Peneliti menyimpulkan data dengan kalimat yang sistematis, singkat dan jelas, yakni dari pengumpulan data dan penyajian data yang telah dilakukan maka peneliti memaparkan dan menegaskan dalam bentuk kesimpulan.

## **I. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini disusun dalam lima bab yang masing-masing bab berisi uraian-uraian untuk menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan penulisan yang dibuat. Adapun sistematika dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut.

- Bab I : Peneliti menyebutnya dengan bab pendahuluan. Pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, definisi operasional, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.
- Bab II : Merupakan Landasan Teori. Di dalamnya penulis membahas tentang pengertian persepsi, proses persepsi, macam-macam persepsi, faktor yang mempengaruhi persepsi, pengertian guru, macam-macam guru, pengertian bank syariah, landasan hukum bank syariah, dan produk bank syariah.
- Bab III : Gambaran Umum Lokasi/Objek Penelitian, berisikan mengenai kondisi objektif dan letak geografis SMK IT Khoiru Ummah.

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, h. 345



Bab IV : Peneliti menyebutnya dengan bab hasil penelitian, bab ini membahas tentang persepsi guru SMK IT Khoiru Ummah tentang Bank Syariah di Curup dan faktor yang melatarbelakangi persepsi guru.

Bab V : Peneliti menyebutnya dengan bab penutup, dalam bab ini peneliti menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Persepsi

##### 1. Pengertian Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris. *Perception* yang artinya penglihatan atau tanggapan daya memahami/menanggapi sesuatu.<sup>25</sup> *Perception* berasal dari bahasa latin yaitu *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil.

Kata “persepsi” biasanya dikaitkan dengan kata lain, menjadi persepsi diri, persepsi sosial dan persepsi interpersonal. Persepsi (*perception*) dalam arti sempit adalah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan dalam arti luas ialah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.<sup>26</sup>

Persepsi merupakan sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Prilaku individu seringkali didasarkan pada persepsi mereka tentang kenyataan, bukan pada kenyataan itu sendiri, stimulus diperoleh dari proses pengindraan dunia luar atau dunia nyata,

---

<sup>25</sup> Pius Abdullah, *Kamus 10 Juta Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, (Surabaya: Arkola, 2007), h. 258

<sup>26</sup> Alek Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 445

misalnya tentang objek-objek, peristiwa, hubungan-hubungan antar gejala, dan stimuli ini diproses otak yang akhirnya disebut kognisi.<sup>27</sup>

Menurut Richard Gregory dan teori proses *Top-down* atau teori tidak langsung, berpendapat bahwa persepsi ialah proses konstruktif yang mengandalkan *pengelolaan top-down*, bagi dia persepsi adalah hipotesis.

Bagi Gregory, persepsi melibatkan pembuatan kesimpulan tentang apa yang kita lihat dan mencoba untuk membuat perkiraan terbaik. Gregory berpendapat pengetahuan sebelumnya dalam pengalaman masalalu, sangatlah penting dalam persepsi. Ketika kita melihat sesuatu, kita mengembangkan hipotesis persepsi, yang didasarkan pada pengetahuan sebelumnya. Hipotesis yang kita kembangkan hampir selalu benar. Pada kesempatan langka, hipotesis persepsi dapat dibenarkan oleh data yang kita rasakan.

Pengelolaan *top-down* mengacu pada penggunaan informasi kontekstual dengan mengenali sebuah pola. Misalnya, memahami tulisan yang sulit lebih mudah dengan membaca kalimat lengkap dari pada dengan membaca kata-kata tunggal dan terisolasi. Hal ini karena arti dari kata-kata sekitarnya memberikan konteks untuk membantu memahami kata-kata tunggal.

Cara kerja ini, juga penulis alami, dimana sebelum merancang sebuah *cover* buku, isi buku dibaca seluruhnya terlebih dahulu untuk

---

<sup>27</sup> Alizamar dan Nasbahary Couto, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi; Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), h. 15

membayangkan bagaimana desain kulit atau imaji gambar dan kata-kata seharusnya dibuat dan cocok dengan isi buku. Dengan demikian, ada informasi lain, yang harus diolah memori otak, sebelum mengambil kesimpulan alternatif desain.

Salah satu cara praktis dalam tugas akhir mahasiswa desain adalah dengan mengkaji sejarah proyek desain yang digarap, tetapi hal ini jarang dilakukan, karena ketidakmampuan membaca teks bahasa asing. Yang dilakukan hanya mengutip definisi-definisi. Tetapi cara ini jelas mengikuti cara Gregory (persepsi *top-down*) yang mengandalkan sekumpulan informasi sebelum bertindak dalam mendesain.<sup>28</sup>

Jadi persepsi yang saya maksud dalam penelitian ini adalah suatu proses dimana individu mengorganisasikan, menafsirkan dan menyimpulkan kesan-kesan indera untuk memberikan makna terhadap lingkungannya secara *top-down* tidak langsung. Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap sistem dan produk-produk yang dimiliki oleh Bank Syariah.

## **2. Proses Persepsi**

Persepsi itu bersifat kompleks, tidak ada hubungan satu lawan satu antara pesan yang diterima dari luar. Apa yang terjadi di luar dapat sangat berbeda dengan apa yang mencapai otak kita. Dapat kita ilustrasikan

---

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 215

bagaimana proses persepsi itu bekerja dengan menjelaskan tiga langkah-langkah yang terlibat dalam proses ini yang antara lain:<sup>29</sup>

a. Terjadinya stimulus atau rangsangan alat indera

Adapun pada tahapan pertama ini yang dimaksud dengan terjadinya stimulasi alat indera merupakan proses melihat, mendengar, dan merasakan sesuatu.

b. Stimulasi terhadap alat indera teratur

Yang dimaksudkan pada tahapan kedua ini ialah gambaran atau mempersiapkan suatu gambaran atau pesan yang pada kenyataannya belum tentu hal tersebut benar.

c. Stimulasi alat indera dievaluasi dan ditafsirkan

Pada tahapan ketiga ini maksudnya adalah berdasarkan pesan yang telah diterima kemudian ditafsirkan, sehingga akan menghasilkan suatu persepsi, setelah dievaluasi dan ditafsirkan maka akan diperoleh suatu kebenaran berdasarkan fakta.

### 3. Macam-Macam Persepsi

Ada dua macam persepsi, yaitu sebagai berikut:

- a. *External perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang datang dari luar.
- b. *Self perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsangan yang berasal dari dalam individu. Dalam hal ini yang menjadi objek adalah dirinya sendiri.

---

<sup>29</sup> Sobur *Op Cit.*, h. 449

#### 4. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi pada dasarnya dibagi menjadi 2 yaitu Faktor Internal dan Faktor Eksternal :<sup>30</sup>

##### a. Faktor Internal

Faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu yang mencakup beberapa hal antara lain sebagai berikut :

- 1) Fisiologis yaitu informasi masuk melalui alat indra, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya. Kapasitas indra untuk mempersepsi pada tiap orang berbeda-beda sehingga interpretasi terhadap lingkungan juga berbeda.
- 2) Perhatian, individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan kepada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek. Energi tiap orang berbeda-beda sehingga perhatian seseorang terhadap obyek juga berbeda dan hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap suatu obyek.
- 3) Minat yaitu persepsi terhadap suatu obyek bervariasi tergantung kepada seberapa banyak energi atau perceptual vigilance yang digerakkan untuk mempersepsi. Perceptual vigilance merupakan

---

<sup>30</sup> Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1974), h. 99

kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu dari stimulus atau dapat dikatakan sebagai minat.

- 4) Kebutuhan yang searah yaitu faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.
- 5) Pengalaman dan ingatan yaitu pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan dalam pengertian luas.
- 6) Suasana hati yaitu keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

b. Faktor Eksternal

Faktor ini digunakan untuk objek yang dipersiapkan atas orang dan keadaan, intensitas rangsangan, lingkungan, kekuatan rangsangan akan turut menentukan didasari atau tidaknya rangsangan tersebut. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakannya atau menerimanya. Sementara itu faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut :

- 1) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus yaitu faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka

semakin mudah untuk difahami, bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.

- 2) Warna dari obyek-obyek yaitu obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak akan mudah difahami dibandingkan yang lebih sedikit.
- 3) Keunikan dan kekontrasan stimulus yaitu stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat, kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi obyek.
- 4) Intensitas dan kekuatan dari stimulus yaitu stimulus dari luar akan memberi makna lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi persepsi.
- 5) Motion atau gerakan yaitu individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.<sup>31</sup>
- 6) Perubahan intensitas yaitu suara yang berubah dari pelan menjadi keras, atau cahaya yang berubah dengan intensitas tinggi akan menarik perhatian seseorang.
- 7) Pengulangan (repetition) yaitu sesuatu yang diulang-ulang akan lebih menarik perhatian, walaupun sering kali seseorang dibuat jengkel karenanya dengan pengulangan, walaupun pada mulanya stimulus

---

<sup>31</sup>Tristiadi Ardi Ardani, *Psikiatri Islam*, (Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008), h. 101



tersebut tidak termasuk dalam rentang perhatian seseorang, maka akhirnya akan mendapat perhatian.

8) Sesuatu yang baru (novelty) suatu stimulus yang baru akan lebih menarik perhatian dari pada sesuatu yang telah kita ketahui.

9) Sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak yaitu suatu stimulus yang menjadi perhatian orang banyak akan menarik perhatian seseorang.<sup>32</sup>

## B. Guru

### 1. Pengertian Guru

Guru berasal dari kosa kata yang sama dalam Bahasa India yang artinya “orang yang mengajarkan tentang kelepaan dan sengsara”.<sup>33</sup> Adapun beberapa pengertian tentang guru yang diambil dari beberapa sumber, yaitu sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>34</sup>
- b. Guru dalam KBBI adalah pengajar suatu ilmu. Sedangkan dalam bahasa indonesia, guru lebih merujuk pada tugas utamanya, yaitu

---

<sup>32</sup> Irwanto EH, Hadisoepadma A, Priyani R, Wismanto, YB, Fernandes C. *Psikologi Umum*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997).

<sup>33</sup> Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006), h. 9

<sup>34</sup> D. Deni Koswara Halimah, *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif*, (Bandung: PT Pribumi Mekar, 2008), h.2

mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.<sup>35</sup>

- c. Guru adalah seseorang yang memiliki tugas sebagai fasilitator agar siswa dapat belajar dan atau mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, melalui lembaga pendidikan sekolah, baik yang didirikan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat atau swasta.<sup>36</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian guru di atas dapat disimpulkan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, baik yang didirikan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat atau swasta

## 2. Macam-Macam Guru

Berdasarkan tanggung jawab yang diembannya, guru dapat dibedakan menjadi lima macam, yakni:

### 1. Guru Kelas

Yaitu guru yang mempunyai tugas untuk mengajarkan sebagian besar mata pelajaran di satu kelas saja, dan tidak mengajar di kelas lainnya.

---

<sup>35</sup> Nini Subini, Awas, *Jangan Jadi Guru Karbitan! Kesalahan-Kesalahan Guru dalam Pendidikan dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Javalitera, 2012), h. 9

<sup>36</sup> Suparlan, *Op. Cit.*, h. 10

## 2. Guru Mata Pelajaran

Yaitu guru yang memiliki tugas untuk mengerjakan suatu mata pelajaran saja. Guru mata pelajaran terbagi menjadi dua yaitu:

### a. Guru Umum

Adalah seorang pengajar yang fokus mengajar, memotivasi dan membimbing anak didik dalam bidang pengetahuan umum (akademis).

### b. Guru Agama

Dalam bahasa Arab, kosa kata guru dikenal dengan al-mu'alim atau al-ustadz yang bertugas memberikan ilmu dalam majelis taklim (tempat memperoleh ilmu). Guru agama adalah seorang pendidik yang mengajarkan ajaran Islam dan membimbing anak didik ke arah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlak, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan dunia dan akhirat. Secara umum dapat dikatakan bahwa tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh guru adalah mengajak orang lain berbuat baik. Tugas tersebut identik dengan dakwah islamiyah yang bertujuan mengajak umat Islam untuk berbuat baik, Allah swt berfirman di dalam Q.S. Ali Imran/3: 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
 وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya:

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan

*mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.*<sup>37</sup>

Dalam tafsir Al-Azhar, diterangkan bahwa suatu umat yang menyediakan dirinya untuk mengajak atau menyeru manusia berbuat kebaikan, menyuruh berbuat yang maruf yaitu, yang patut, pantas, sopan, dan mencegah dari yang munkar.

Berdasarkan ayat dan tafsir di atas dapat dipahami bahwa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, guru berkewajiban membantu perkembangan anak menuju kedewasaan yang sesuai dengan ajaran Islam. Dalam tujuan pendidikan, terkandung unsur tujuan yang bersifat agamis, yaitu agar terbentuk manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.<sup>38</sup>

Penulis tertarik meneliti guru agama/guru SMK IT Khoiru Ummah karena mereka sangat mempengaruhi lingkungan sekitar atas keberadaan Bank Syariah di kota Curup ini terutama bagi murid dan masyarakat Desa Tasik Malaya, dari persepsi guru SMK IT tersebut bisa dilihat bagaimana Bank Syariah dalam memperkenalkan Bank Syariah dan produk-produk yang ada di Bank Syariah itu sendiri.

---

<sup>37</sup> Departemen Agama RI, *Al-'Aliyy Al-Quran dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2005), h. 50

<sup>38</sup> M. Shabir, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru)*. Jurnal Auladuna, Vol. 2, No. 2, Desember 2015. h. 224-225

### 3. Guru Bimbingan dan Konseling

Yaitu guru yang diberi tugas untuk memberikan bimbingan bagi peserta didik, baik dalam menghadapi kesulitan belajar, maupun untuk memilih karir di masa depan yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

### 4. Guru Pustakawan

Yaitu guru yang selain memiliki tugas utamanya, ia juga diberi tugas tambahan lain untuk mengurus perpustakaan sekolah.

### 5. Guru Ekstrakurikuler

Yaitu guru yang diberi tugas tambahan lain sebagai pembimbing kegiatan ekstrakurikuler seperti pembina pramuka, pembina olah raga, pembina Kelompok Ilmiah Remaja(KIR), seni musik dan seni tari, dan sebagainya.<sup>39</sup>

## C. Bank Syariah

### 1. Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah terdiri dari dua suku kata, yaitu Bank dan Syariah. Adapun beberapa pengertian tentang bank yang diambil dari beberapa sumber, yaitu sebagai berikut:

- a. Bank adalah lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> *Ibid.*, h. 32

<sup>40</sup> Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 18

- b. Bank adalah suatu lembaga intermediasi keuangan yang paling penting dalam sistem perekonomian, yaitu lembaga khusus yang menyediakan layanan *financial*.<sup>41</sup>
- c. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, yang disebut dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.<sup>42</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tentang bank di atas, maka dapat disimpulkan bahwasannya yang dimaksud dengan bank adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Adapun beberapa pengertian tentang syariah yang diambil dari beberapa sumber, yaitu sebagai berikut:

- a. Syariah adalah kata bahasa Arab yang secara hanafiyah berarti jalan yang ditempuh arau garis yang mestinya dilalui. Secara terminologi, definisi syariah adalah *peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah, atau telah digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum muslimin supaya mematuhi, supaya*

---

<sup>41</sup> Zainul, Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), h. 2

<sup>42</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, pasal 1 ayat 2*

*syariah ini diambil oleh orang Islam sebagai penghubung di antaranya dengan Allah dan di antaranya dengan manusia.*<sup>43</sup>

- b. Syariah dalam versi bank syariah di Indonesia adalah aturan perjanjian berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam.<sup>44</sup>
- c. Syariah adalah segala ketentuan yang datangnya dari Allah SWT melalui hambanya, baik menyangkut akidah, ibadah, akhlak, maupun mu'amalah.<sup>45</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian tentang syariah di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa yang dimaksud dengan syariah adalah peraturan-peraturan dan hukum-hukum, yang menentukan garis hidup yang harus dilalui oleh seorang Muslim yang segala ketentuan datangnya dari Allah SWT melalui rasulnya.

Adapun beberapa pengertian tentang Bank Syariah yang diambil dari berbagai sumber, yaitu sebagai beriku:

- a. Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup

---

<sup>43</sup> Syaikh Mahmud Syalthut, *Al-Islam, 'Aqidah wal Syariah*, cet.1, 1959, h. 68

<sup>44</sup> Zainudin Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), h.1

<sup>45</sup> Muchsin, *Hukum Islam dalam Perspektif dan Prospektif*, (Surabaya: Yayasan Ikhlas, 2003), h. 25

kelembagaan, kegiatan usahanya, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya yang berdasarkan prinsip syariah.<sup>46</sup>

- b. Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa keuangan lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.<sup>47</sup>
- c. Bank syariah merupakan bank kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak dibebankan bunga maupun tidak membayar bunga pada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dengan bank.<sup>48</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak berdasarkan peraturan-peraturan dan hukum-hukum syariat Islam.

## 2. Dasar Hukum Bank Syariah

Landasan hukum bank syariah yang dijalankan berdasarkan al-Qur'an dan Undang-Undang yaitu sebagai berikut :

---

<sup>46</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, pasal 1 ayat 7.

<sup>47</sup> Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN), h. 1

<sup>48</sup> Ali, *Op.Cit.*, h.4



## a. Al-Qur'an

Basarkan pada Firman Allah SWT. Dalam Surah al-Baqarah (2) ayat 275 dan 278-279:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۗ وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya:

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.”(QS. Al-Baqarah: 275).<sup>49</sup>

Menurut ayat di atas, riba itu ada dua macam yaitu riba nasiah dan riba fadhl. Riba nasiah adalah pembayaran lebih yang disyaratkan oleh orang yang meminjamkan. Riba fadhl adalah penukaran suatu barang dengan barang yang sejenis, tetapi lebih banyak jumlahnya kepada orang yang menukarkan mensyaratkan demikian, seperti penukaran emas dengan emas, padi dengan padi, dan sebagainya.<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, h. 36

<sup>50</sup> Veithzal Rivai dan Arnivan Arifin, *Islamic Banking*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), h.

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾  
 فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَکُمْ رُءُوسُ  
 أَمْوَالِکُمْ لَا تُظْلَمُونَ وَلَا تَظْلَمُونَ ﴿٢٧٩﴾

Artinya :

“Hai orang-orang beriman, bertakwalah pada Allah dan tinggalkan sisa riba jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak melaksanakan (apa yang diperintahkan ini) maka ketahuilah, bahwa akan terjadi perang dahsyat dari Allah dan RosulNya dan jika kamu bertaubat maka bagi kamu pokok harta kamu, kamu tidak dianiaya dan tidak (pula) dianiaya”. (QS. Al- Baqarah: 278-279).<sup>51</sup>

Sebagaimana dimaksud dengan ayat di atas, pelanggaran bunga dalam islam dimaksudkan untuk menciptakan sebuah sistem ekonomi dimana segala bentuk eksploitasi (penganiayaan) ditiadakan. Islam mengkehendaki keadilan antara pihak pemodal dengan pengusaha.

#### b. Undang-Undang

Bank syariah di Indonesia mendapatkan pijakan yang kokoh setelah adanya deregulasi sektor perbankan pada tahun 1983. Kemudian posisi perbankan syariah semakin pasti setelah disahkannya UU perbankan No. 7 Tahun 1992 dimana bank diberikan keluasaan untuk menentukan jenis imbalan yang akan diambil dari nasabahnya baik bunga ataupun keuntungan-keuntungan bagi hasil.<sup>52</sup>

Bank berdasarkan prinsip bagi hasil beroperasi di Indonesia berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 1992 tanggal 30 Oktober 1992. Dalam peraturan tersebut bank

<sup>51</sup> Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, h. 37

<sup>52</sup> Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 76

berdasarkan prinsip bagi hasil mendapat pertimbangan pemerintah RI sebagai upaya untuk meningkatkan pelayanan jasa perbankan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan masyarakat. Jasa perbankan berdasarkan prinsip bagi hasil dipandang sebagai jasa perbankan yang sangat dibutuhkan masyarakat.

Peraturan pemerintah No. 72 Tahun 1992 tersebut merupakan penjabaran secara detail tentang Undang-Undang perbankan No. 7 Tahun 1992 dan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang bank bagi hasil berdasarkan prinsip syariah.

Dengan dasar yuridis tersebut bank syariah mendapatkan kesempatan untuk meningkatkan peranannya dalam menampung aspirasi dan kebutuhan masyarakat. Undang-Undang ini memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi masyarakat untuk mendirikan bank yang menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, termasuk pemberian kesempatan kepada bank umum untuk membuka kantor cabangnya yang khusus menyelenggarakan kegiatan berdasarkan prinsip syariah.<sup>53</sup>

Dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 arah kebijakan regulasi tersebut dimaksudkan agar ada peningkatan peranan bank nasional sesuai fungsinya dalam menghimpun dana menyalurkan dana

---

<sup>53</sup> *Ibid.*, h. 47

masyarakat dengan prioritas koperasi, pengusaha kecil, dan menengah serta seluruh lapisan masyarakat tanpa diskriminasi.

Dalam pasal 6 UU No. 10 Tahun 1998 ini mempertegas bahwa:

”Pertama Bank Umum adalah bank yang menyelesaikan kegiatan usahanya secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatan usahanya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kedua, Bank Perkreditan Rakyat adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.”

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2003 tentang Bank Indonesia telah menugaskan kepada BI untuk mempersiapkan perangkat aturan dan fasilitas-fasilitas penunjang lainnya yang mendukung kelancaran operasionalnya bank berbasis syariah serta penerapan dual bank sistem.

Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, undang-undang ini yang secara spesifik mengatur tentang perbankan syariah. Undang-undang ini muncul setelah perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Pada bab 1 ayat 1 yang berisi tentang ketentuan umum Undang-undang ini telah membedakan secara jelas antara Bank Konvensional beserta jenis-jenisnya pula. Usaha Bank Syariah dalam menjalankan fungsinya adalah menghimpun dana dari nasabah dan menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad-akad yang terdapat dalam ekonomi Islam. Seperti

*mudharabah, musyarakah, wadiah, murabahah*, ataupun akad-akad lain yang tidak bertentangan dengan hukum Islam.<sup>54</sup>

### 3. Produk Bank Syariah

Pada dasarnya produk yang ditawarkan perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian :

#### a. Produk penyaluran dana

Dalam menyalurkan dananya kepada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan pada perbankan syariah terbagi kedalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya, yaitu:<sup>55</sup>

##### 1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli (*ba'i*)

Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (*transfer of property*). Tingkat keuntungan bank ditentukan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual.

##### 2) Pembiayaan *murabahah*

Transaksi jual beli dimana bank menyebutkan jumlah keuntungannya, bank bertindak sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli. Kedua belah pihak harus menyepakati barga jual dan waktu pembayaran, harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan jika telah disepakati maka tidak boleh berubah selama berlakunya akad,

---

<sup>54</sup> Eli Yuniarsih, *Perencanaan Ekonomi (Dasar Hukum Perbankan Syariah di Indonesia)*, <http://ekonomiplanner.blogspot.com/2014/06/dasar-hukum-perbankan-syariah-di.html>. tanggal 1 April 2019, pukul 11.00 wib.

<sup>55</sup> Karim, *Op.Cit.*, h. 97

dalam perbankan murabahah selalu dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (*Bi Tsaman Ajil*, atau *Muajjal*).

### 3) Pembiayaan *salam*

*Salam* adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum ada, oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sementara pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah sebagai penjual. Pada transaksi ini kualitas, kuantitas, harga, dan waktu pembayaran barang harus ditentukan secara pasti.

### 4) Pembiayaan *istishna'*

Produk *istishna'* hampir sama dengan *salam*, tetapi *istishna'* pembayaran dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali pembayaran, skim *istishna'* pada bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan munafaktur dan kontruksi. Ketentuan pembiayaan *istishna'* adalah spesifikasikan barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlah, harga jual dicantumkan dalam akad, jika terjadi perubahan dari kriteria pesanan dan terjadi perubahan harga setelah akad ditandatangani, seluruh biaya tambahan tetap ditanggung nasabah.<sup>56</sup>

### 5) Pembiayaan dengan prinsip sewa (*Ijarah*)

Transaksi *ijarah* dilandasi dengan prinsip pemindahan manfaat, pada dasarnya prinsip *ijarah* sama saja dengan jual beli,

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, h. 100

tetapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya, seperti yang kita ketahui pada jual beli yang menjadi objeknya adalah barang, sementara itu pada *ijarah* yang menjadi objeknya adalah jasa.

6) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*syirkah*)

Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil terbagi menjadi dua:

a) Pembiayaan *Musyarakah*

Transaksi musyarakah dilandasi dengan adanya keinginan para pihak yang bekerja sama untuk meningkatkan nilai aset yang mereka miliki secara bersama-sama, semua modal disatukan untuk dijadikan modal pembiayaan musyarakah dan dikelola secara bersama-sama, setiap pemilik modal berhak turut serta dalam menentukan kebijakan usaha yang dijalankan.

b) Pembiayaan *mudharabah*

Mudharabah adalah bentuk kerja sama antara dua atau lebih dimana pemilik modal (*shahib al-mal*) mempercayakan sejumlah modalnya kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan yang telah disepakati kedua belah pihak.

7) Akad pelengkap

Untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan, biasanya diperlukan akad pelengkap, akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, tetapi bertujuan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan, meskipun tidak dipermudahkan untuk

mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini dibolehkan untuk meminta pengganti dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Adapun besarnya pengganti biaya ini hanya sekedar untuk menutupi biaya yang benar-benar timbul, akad pelengkap ini adalah akad-akad Tabaru' yang tidak dibolehkan mengembalikan keuntungan di dalamnya.<sup>57</sup>

Adapun macam-macam akad pelengkap yang dimaksudkan disini antara lain:<sup>58</sup>

a) *Hiwalah* (alih piutang)

Secara bahasa hiwalah berarti pengalihan piutang, dan secara istilah hiwalah merupakan suatu pemberian sejumlah harta untuk mengambil alih piutang pihak lain, biasanya pada perbankan contoh penerapannya pada perbankan ialah *letter of credit* yang biasanya dimanfaatkan oleh perusahaan-perusahaan besar. Adapun tujuannya adalah untuk membantu *supplier* untuk mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya.

b) *Kafalah* (perwakilan)

Secara bahasa kafalah berarti pinjaman, dan secara istilah kafalah ialah suatu pemberian berupa jasa untuk melakukan sesuatu apabila terjadi sesuatu, contoh pengaplikasiannya pada perbankan ialah garansi bank, garansi bank ini bertujuan untuk menjamin pembayaran suatu kewajiban pembayaran.

---

<sup>57</sup> *Ibid.*, h. 101-105

<sup>58</sup> Dwi Suwiknyo, *Jasa-Jasa Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 26



c) *Wakalah*

Secara bahasa berarti perwakilah, secara istilah merupakan pemberian berupa jasa untuk melakukan sesuatu untuk dan atau atas nama orang lain, *wakalah* dalam aplikasinya pada perbankan terjadi apabila nasabah memberikan kuasa kepada bank untuk mewakili dirinya melakukan pekerjaan jasa tertentu, seperti pembukuan L/C, inkarso, transfer uang.

d) *Qard*

Secara bahasa *qard* adalah potongan atau memotong, secara istilah *qard* adalah suatu pemberian sejumlah harta dalam waktu sementara yang kepemilikannya tidak berpindah. Pengaplikasian *qard* pada perbankan contohnya ialah pinjaman talangan haji, *cash advanced* dari produk kartu kredit syariah, pinjaman kepada pengusaha kecil, dan pinjaman kepada pengurus bank.

e) *Rahn* (Gadai)

Secara bahasa *rahn* adalah menahan atau menggenggam, secara istilah merupakan suatu pemberian sejumlah harta yang muncul karena adanya hutang yang bersifat sementara yang kepemilikannya tidak berpindah. Adapun contoh prakteknya pada perbankan biasanya bank akan menahan sertifikat atau surat

berharga lainnya dengan tujuan sebagai jaminan pembayaran kembali kepada bank atas dana yang telah diberikan oleh bank.<sup>59</sup>

b. Produk penghimpun dana

1) Giro

Produk giro dapat menggunakan akad wadiah maupun akad mudharabah. Giro yang menggunakan akad wadiah di dalamnya, maka pihak bank selaku penerima titipan dapat menggunakannya (*wadiah yad-dhamanah*), bank akan memberikan imbalan atau bonus yang besarnya sesuai dengan kebijakan bank dan tidak diperjanjikan diawal. Sedangkan Giro *mudharabah* nasabah menanggung resiko berkurangnya dana yang disimpan dan sekaligus berpeluang untuk mendapatkan keuntungan finansial dengan mendapatkan kompensasi berupa bagi hasil dengan nisbah yang telah ditetapkan di awal.<sup>60</sup>

2) Deposito

Deposito merupakan simpanan yang tidak bisa diambil sewaktu-waktu tetapi harus berdasarkan waktu tempo dan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pihak bank, produk deposito memang ditujukan untuk sarana investasi, maka dalam prakteknya dalam perbankan syariah akad yang digunakan ialah *mudharabah*, melalui akad *mudharabah* jadi pada awal sudah

---

<sup>59</sup> *Ibid.*, h. 27-29

<sup>60</sup> Khotibul Umam, *Trend Pembentukan Bank umum Syariah*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009), h.13

ditentukan berapa nisbah bagi hasil baik bagi pihak nasabah maupun bagi pihak bank syariah itu sendiri.

### 3) Tabungan

Tabungan merupakan simpanan yang bisa diambil kapan saja, pada tabungan nasabah bisa memilih untuk menggunakan akad *wadiah* atau *mudharabah*, keuntungan dan resiko yang ada sama halnya dengan Giro, adapun yang menjadi perbedaan ialah terletak pada mekanisme pengembalian dana yang disimpan oleh nasabah.<sup>61</sup>

#### c. Jasa Perbankan

Selain sebagai lembaga *intermediary* antara pihak yang kelebihan dan pihak yang membutuhkan dana, bank juga menyediakan jasa pelayanan kepada nasabah, pada produk jasa biasanya perbankan menggunakan akad tebaru' artinya bank tidak mencari keuntungan di dalamnya, oleh karena itu bank selaku penyedia jasa hanya membebani biaya administrasi. Namun ada juga jasa perbankan yang bukan termasuk akad tabaru' yaitu akad *sharf* yang merupakan akad pertukaran uang dengan uang dan ujr yang merupakan bagian dari *ijarah* (sewa) yang dimaksudkan untuk mendapatkan upah (ujroh) atau fee.<sup>62</sup>

---

<sup>61</sup> *Ibid.*, h. 15

<sup>62</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), h.

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Berdirinya SMKIT Khoiru Ummah**

Demi memenuhi Kebijakan Pendidikan Menengah Kejuruan tentang Reposisi Pendidikan Kejuruan menjelang tahun 2020 yang di dalamnya mengisyaratkan bahwa arah Pembinaan dan Pengembangan Sekolah berorientasi pada penyiapan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kemudian para lulusannya diharapkan bukan saja dapat menjadi aset pemerintah namun juga mempersiapkan tenaga kerja yang memiliki kompetensi dan daya saing untuk menghadapi era global, berdasarkan kebijakan tersebut berdirilah SMK IT Khoiru Ummah pada tanggal 21 Januari 2017 di Desa Tasik Malaya Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, yang didirikan oleh Yayasan Al-Amin, dan pendiri Yayasan Al-Amin yaitu Tuan Hatta Suyuthi, Tuan Ade Ali Hambali, dan Tuan Adfis Mulia. Sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan merasa berkewajiban untuk berperan serta membekali tamatannya dengan kecakapan hidup (*life skill*) secara integrative, yang memadukan potensi generik, spesifik.

Kecakapan hidup yang mestinya dimiliki oleh setiap tamatan yang akan terjun ke masyarakat tersebut antara lain, Kecakapan mengenal diri (*personal skill*), kecakapan berpikir rasional (*thinking skill*), kecakapan

social ( *social skill* ), kecakapan akademik ( *academic skill* ) dan kecakapan kejuruan ( *vocational skill* ).<sup>63</sup>

Di sisi lain melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus bergulir tanpa henti, serta untuk menghadapi masa depan yang penuh tantangan, dibutuhkan SDM yang lebih berkualitas, bermoral, dan mandiri secara ekonomi. Semuanya itu sebagian hanya bisa di tempuh melalui upaya keterampilan hidup yang mendukung. Untuk itu, SMKIT Khoiru Ummah sendiri dituntut untuk lebih meningkatkan perannya, dan juga dituntut untuk memiliki kreativitas, baik dalam hal peningkatan mutu pendidikan maupun pengembangan keterampilan hidup yang nantinya akan menunjang kehidupan para siswa ketika telah berada di tengah–tengah masyarakat.

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran (AP), Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual (DKV) serta Teknik dan Bisnis Sepeda Motor (TBSM) yang dikembangkan di SMKIT Khoiru Ummah mengacu pada pengembangan misi Pendidikan Nasional dan bertekad menghasilkan lulusan yang benar–benar berdaya guna di masyarakat, bilamana terdapat kondisi ideal yang terpenuhi. Diantaranya peralatan praktek yang memadai, kurikulum (silabus) diklat yang mutakhir dan tenaga pengajar yang kompeten. Tiga hal inilah yang akan bersama–sama diwujudkan oleh SMKIT Khoiru

---

<sup>63</sup> Dokumen Sekolah SMK IT Khoiru Ummah

Ummah dengan dukungan penuh dari Dinas Pendidikan Provinsi Bengkulu dan Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.<sup>64</sup>

## **B. Tujuan dan Sasaran SMKIT Khoiru Ummah**

### **1. Tujuan**

- a) Memberikan pendidikan dan pelatihan untuk Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual dan Teknik Bisnis Sepeda Motor, kepada para lulusan SMP (Sekolah Menengah Pertama) agar mereka memiliki kompetensi bidang Administrasi Perkantoran, Kompetensi Keahlian Desain Komunikasi Visual dan Teknik Bisnis Sepeda Motor dan mampu bersaing secara professional di dunia usaha
- b) Menjadi wirausaha bidang Fotografi dan perfilman
- c) Menjadi wirausaha dibidang perbengkelan dan alat-alat otomotif
- d) Mengutamakan penyiapan siswa untuk memenuhi lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional.
- e) Agar tamatan Sekolah Menengah Kejuruan mempunyai peluang yang semakin besar untuk memasuki lapangan kerja.
- f) Agar tamatan Sekolah Menengah Kejuruan memiliki bekal yang kuat untuk berhasil dalam melakukan usaha mandiri.

---

<sup>64</sup> Dokumen Sekolah SMK IT Khoiru Ummah

- g) Dengan ketrampilan hidup yang memadai menyiapkan siswa agar memiliki banyak pilihan karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri.
- h) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

## **2. Sasaran Pengembangan**

- a) Mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar, karena akan ditunjang oleh peralatan yang memadai, kurikulum (silabus) yang mutakhir dan tenaga pengajar yang kompeten.
- b) Lulusan SMP, MTs Negeri / Swasta di Kabupat Rejang Lebong.<sup>65</sup>

## **C. VISI DAN MISI SEKOLAH**

### **1. Visi SMKIT KHOIRU UMMAH**

Mencetak generasi yang Rahmatan Lil'alam

### **2. Misi SMK SMKIT KHOIRU UMMAH**

- a) Menyelenggarakan proses pendidikan dan berpegang teguh terhadap al-Qur'an dan as-Sunnah.
- b) Menghasilkan peserta didik yang mampu menghafal al-Qur'an dengan standar tahsin dan tartil.
- c) Menghasilkan peserta didik yang mampu menghafal al-Qur'an minimal 3 juz

---

<sup>65</sup> Dokumen Sekolah SMK IT Khoiru Ummah

- d) Menyelenggarakan keahlian yang mengarah pada life skill dan berwawasan lingkungan berkelanjutan.
- e) Mencetak peserta didik yang berkarakter Islami dan bermanfaat bagi masyarakat disekitarnya sebagai bagian dari dakwah.
- f) Membentuk peserta didik yang mampu berinteraksi dengan kemajuan teknologi dan penguasaan sains.

#### **D. Bentuk dan Nama Sekolah**

Untuk menyikapi visi dan misi tersebut, perlu segera diberikan Izin Operasional menyelenggarakan proses pendidikan dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat guna membekali peserta didik dengan keahlian tertentu untuk masa depannya. Bentuk dan Nama Sekolah yang diberikan Yayasan Pendidikan AL-Amin adalah **Sekolah Menengah Kejuruan Islam Terpadu Khoiru Ummah (SMKITKU)** dengan Kompetensi Keahlian : (1) Administrasi Perkantoran, (2) Desain Komunikasi Visual (3) Teknik Bisnis Sepeda Motor<sup>66</sup>

#### **E. Profil Sekolah**

- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap Sekolah | : SMKIT Khoiru Ummah   |
| 2. NPSN                 | : 69969153   |
| 3. Kompetensi Keahlian  | : (1) Manajemen Perkantoran (MP)<br>(2) Desain Komunikasi Visual (DKV) |

---

<sup>66</sup> Dokumen Sekolah SMK IT Khoiru Ummah



- (3) Teknik dan Bisnis Sepeda Motor  
(TBSM)
4. Alamat Sekolah : Jl.Pemancar TVRI Desa Tasik  
Malaya
5. Status Sekolah : Swasta
6. Kecamatan / Kabupaten : Curup Utara / Rejang Lebong
7. No. Telp Sekolah : 0732 3345042
8. Waktu penyelenggaraan : Pukul 07.30 s.d 15.30
9. Luas Tanah : 11.756 m<sup>2</sup>
10. Kepala Sekolah
- Nama : **RAJAB EFFENDI, S.Pd.I, S.Pd**
- Alamat : Kelurahan Air Putih Baru Curup
- No. Telp/HP Kepala Sekolah : 082280450024
- Ijasah terakhir, Tahun di, : S1, 2012 – STAIN Curup
- Jurusan : Bimbingan Konseling ( BK )
- Kewarganegaraan : Indonesia

## F. Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

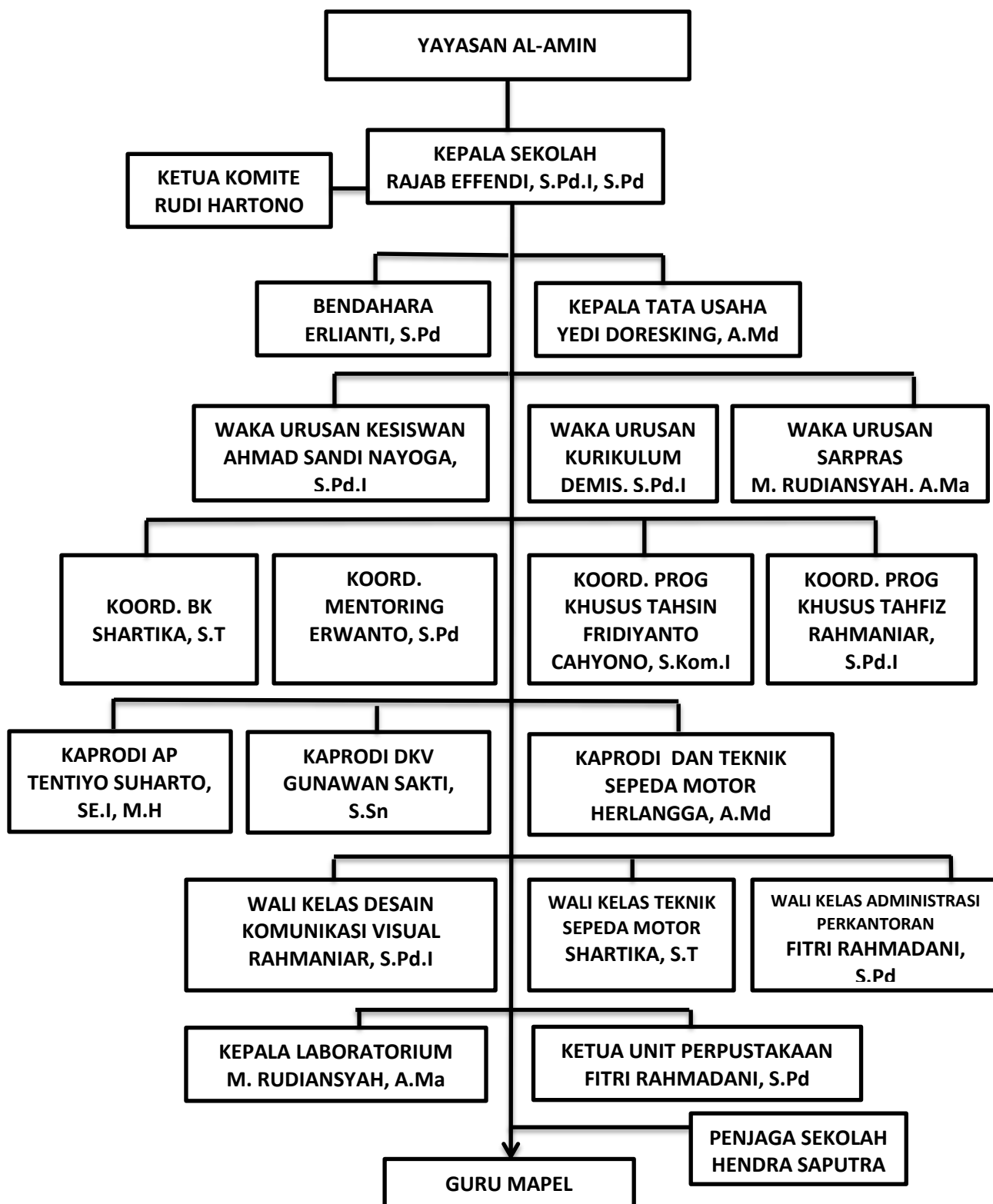
Adapun jumlah guru SMK IT Khoiru Ummah diketahui sebanyak 19 orang yaitu sebagaimana dijelaskan pada tabel 3.1, sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Guru dan Staff Tata Usaha**  
**SMK IT Khoiru Ummah<sup>67</sup>**

No	Nama	L/P	Jabatan
1	Rajab Effendi, S.Pd.I.S.Pd	L	Ka. Sekolah
2	Demis, S.Pd.I	P	Waka. Kurikulum
3	Ahmad Sandi Nagoya, S.Pd.I	L	Waka. Kesiswaan
4	Erlianti, S.Pd	P	Bendahara Sekolah
5	Yedi Doresking, A.Md	L	Ka. Tata Usaha/ Bendahara BOS
6	Rahmaniar, S.Pd.I	P	Ka. Program Khusus Tahfiz dan Tahsin
7	Fridianto Cahyono, S.Pd.I	L	Ko. Bina Pelajar Islam/Wali Kelas X MP
8	Ahmad Fauzan, S.Pd.I	L	Wali Kelas X DKV
9	Muklis Sodikin, S.Pd	L	Wali Kelas X TBSM / Guru B. Arab
10	Annisa Al Karimah, S.Pd	P	Wali Kelas XI / Guru Mapel
11	Shartika, S.T	P	Wali Kelas TBSM / Guru Mapel
12	Fitri Rahmadani, S.Pd	P	Wali Kelas XI TBSM / Guru Mapel
13	Tentio Suharto, S.E.I, M.H	L	Ka. Prodi MP
14	Herlangga Elvianto, A.Md	L	Ka. Prodi TBSM
15	Gunawan Sakti, S.Sn	L	Ka. Prodi DKV
16	Tommi, S.Pd	L	Guru BK
17	Frezan Alfani, SE	L	Staf TU / Guru Mapel
18	Dita Kurniarni, A.Md	P	Guru Mapel
19	Fakhruddin Siddiq H, S. Kom	L	Guru Mapel

<sup>67</sup> Dokumen Sekolah SMK IT Khoiru Ummah

### G. Struktur Organisasi SMK IT Khoiru Ummah<sup>68</sup>



<sup>68</sup> Dokumen Sekolah SMK IT Khoiru Ummah

## **TUPOKSI (Tugas pokok dan fungsi)**

Di SMK IT Khoiru Ummah memiliki beberapa bagian bidang pekerjaan. Berikut adalah bagian bidang pekerjaan beserta tugas dan fungsinya:

### **1. Kepala Sekolah**

Fungsi: Agar visi dan misi sekolah terwujud.

Tugas: Perencanaan program, Pelaksanaan rencana kerja, Pengawasan dan evaluasi, Kepemimpinan sekolah dan Sistem informasi sekolah.

### **2. Ketua Komite**

Fungsi: Meningkatkan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arah, dan dukungan tenaga, sarana, dan prasarana serta pengawasan padat tingkat satuan pendidikan(sekolah).

Tugas: Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan masyarakat.

### **3. Bendahara**

Fungsi: Bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan.

Tugas: Menyiapkan kelengkapan penyelenggaraan administrasi keuangan, Bersama-sama dengan seluruh komponen penyelenggara sekolah untuk menyusun konsep dasar Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja sekolah (RAPBS), Menyusun aturan dan kebijakan – kebijakan sekolah berkaitan dengan keuangan.

### **4. Kepala Tata Usaha**

Fungsi: Bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam kegiatan .

Tugas: Penyusunan program tata usaha sekolah, Pengelolaan dan pengarsipan surat masuk/keluar, Pelaksanaan administrasi kurikulum, Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketatausahaan secara berkala.

5. Waka Urusan Kesiswaan

Fungsi: Membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah.

Tugas: Menyusun program pembinaan kesiswaan (OSIS), Menyusun jadwal dan pembinaa serta secara berkala dan insidental, Membuat laporan kegiatan kesiswaan secara berkala.

6. Waka Urusan Kurikulum

Fungsi: Membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah.

Tugas: Penyusun program pengajaran, Menyusun jadwal evaluasi belajar dan pelaksanaan ujian akhir, Melakukan pengarsipan program kurikulum.

7. Waka Urusan Sarpas (Sarana dan Prasarana)

Fungsi: Membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah.

Tugas: Menyusun dan mengkoordinasikan pengadaan sarana dan prasarana, Bertanggung jawab terhadap kelengkapan data sekolah secara keseluruhan.

8. Koord. BK (Bimbingan dan Konseling)

Fungsi: Membantu kepala sekolah dalam kegiatan

Tugas: Penyusunan dan pelaksanaan program bimbingan dan konseling, Memberikan saran dan pertimbangan kepada anak didik dalam

memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai, Melaksanakan kegiatan analisis hasil evaluasi belajar.

9. Koord. Mentoring BPI (Bina Peradaban Islam)

Fungsi: Membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah

Tugas: Berkaitan dengan BPI(Bina Peradaban Islam) yang membahas dan memperdalam ilmu agama.

10. Koord. Prog Khusus Tahsin

Fungsi: Membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah.

Tugas: Membina dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an siswa/siswi SMKIT Khoiru Ummah dengan standar T2Q yang telah ditetapkan.

11. Koord. Prog Khusus Tahfiz

Fungsi: Membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah.

Tugas: Fokus pada pembinaan hapalan siswa/siswi SMKIT Khoiru Ummah dengan standar T2Q yang telah ditetapkan.

12. Kaprodi

Fungsi: Membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah sesuai dengan prodinya masing-masing.

Tugas: Pengelolaan prodi/jurusan.

13. Wali Kelas

Fungsi: Membantu dan bertanggung jawab kepada kepala sekolah

Tugas: Pengelolaan kelas, Penyelenggaraan administrasi kelas, Pengisian dan pembagian buku laporan penilaian hasil belajar.

#### 14. Kepala Labolatorium

Fungsi: Membantu kepala sekolah dalam kegiatan.

Tugas: Perencanaan pengadaan alat dan bahan labolatorium, Mengatur penyimpanan, pemeliharaan, dan perbaikan alat-alat labolatorim, Inventarisasi dan pengadministrasian alat-alat laboratorium.

#### 15. Kepala Unit Perpustakaan

Fungsi: Membantu kepala sekolah dalam kegiatan.

Tugas: Perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka/media elektronik, Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku/bahan pustaka/media elektronika, Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan perpustakaan secara berkala.

#### 16. Guru Mapel

Fungsi: Bertanggung jawab kepada kepala sekolah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (KBM).

Tugas: Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, ulangan, dan ujian, Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar anak didik, Mengadakan pengembangan program pembelajaran.

#### 17. Penjaga Sekolah

Fungsi: Bertanggung jawab kepada kepala sekolah.

Tugas: Menjaga keamanan ruang lingkup sekolah SMK IT Khoiru - Ummah.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Dokumen Sekolah SMK IT Khoiru Ummah

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Responden Guru SMK IT Khoiru Ummah

Responden penelitian mengenai persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap Perbankan Syariah adalah sebanyak 19 orang responden.

Adapun gambaran umum yang dimaksudkan mengenai gambaran secara umum responden berdasarkan jenis kelamin, umur, jabatan, serta latar belakang pendidikan, yang diduduki di SMK IT Khoiru Ummah. Berikut ini adalah penjelasan masing-masing responden, yaitu:

##### 1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data dan presentase mengenai jenis kelamin responden guru SMK IT Khoiru Ummah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Pria	12	63,2
Wanita	7	36,8
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Berdasarkan keterangan pada Tabel 4.1 di atas telah diketahui jumlah guru SMK IT Khoiru Ummah yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang atau 63,2 %, sedangkan perempuan sebanyak 7 orang atau 36,8 %.



## 2. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Adapun data dan presentase mengenai usia responden guru SMK IT Khoiru Ummah. Responden dalam penelitian ini mempunyai usia antara 21 tahun sampai dengan 40 tahun. Berdasarkan data yang ada, pada tabel 4.2 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Presentase(%)
21-30 th	13	68,4
31-40 th	6	31,5
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak menjadi guru SMK IT Khoiru Ummah adalah yang berusia antara 21 hingga 30 tahun sebanyak 13 orang atau 68,4 %. Dan yang berusia di atas 31 tahun hingga 40 tahun yaitu sebanyak 6 orang atau 31,5 %.

## 3. Identitas Responden Berdasarkan Jabatan

Adapun data dan presentase mengenai jabatan guru SMK IT Khoiru Ummah sebagai responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan**

Jabatan	Frekuensi	Presentase (%)
Guru	17	89,5
Staff Tata Usaha	2	10,5
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini yaitu terdiri dari guru dan staff tata usaha. Adapun jumlah guru SMK IT Khoiru Ummah yaitu sebanyak 17 orang atau 89,5 %, sedangkan staff tata usaha yaitu sebanyak 2 orang atau 10,5 %.

#### 4. Identitas Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Adapun data dan presentase mengenai latar belakang pendidikan guru SMK IT Khoiru Ummah adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

##### **Klasifikasi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan**

<b>Latar Belakang Pendidikan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
DIII	3	15,8
S1	15	78,9
S2	1	5,3
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100</b>

Berdasarkan keterangan tabel 4.4 di atas, menunjukkan guru yang memiliki latar belakang DIII sebanyak 3 orang atau 15,8 %, guru yang memiliki latar belakang S1 sebanyak 15 orang atau 78,9 %, dan guru yang memiliki latar belakang S2 hanya 1 orang atau 5,3%.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap Perbankan Syariah**

Untuk mengetahui bagaimana persepsi guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap perbankan syariah, peneliti melakukan wawancara dan kemudian penyebaran angket kepada guru dan staff tata usaha SMK IT Khoiru Ummah

dengan melontarkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan stimulus atau rangsangan alat indera, stimulasi terhadap alat indera teratur, stimulasi alat indera dievaluasi dan ditafsirkan.

#### **a. Terjadinya Stimulus atau Rangsangan Alat Indera**

Adapun yang dimaksud dengan terjadinya stimulasi alat indera merupakan proses melihat, mendengar, dan merasakan sesuatu. Sebagaimana respon yang diberikan oleh guru SMK IT Khoiru Ummah mengenai terjadinya stimulasi alat indera, diketahui bahwa seluruh guru sebanyak 19 orang menyatakan pernah melihat bank syariah di Rejang Lebong diantaranya adalah Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat, serta BPRS Safir Bengkulu Cabang Curup.

Kemudian sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah sebanyak 18 orang guru menyatakan pernah mendengar keutamaan dari Bank Syariah, sedangkan 1 orang guru menyatakan tidak pernah. Selanjutnya sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah sebanyak 10 orang menyatakan pernah merasakan manfaat dari bank syariah di Rejang Lebong, sedangkan sisanya sebanyak 9 orang guru menyatakan tidak pernah merasakan manfaat dari bank syariah di Rejang Lebong.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian guru SMK IT Khoiru Ummah sebagian besar menyatakan pernah melihat keberadaan Bank Syariah di wilayah Rejang Lebong, mendengar keutamaan dari Bank Syariah, serta merasakan manfaat dari keberadaan Bank Syariah di Rejang Lebong.

## **b. Stimulasi Terhadap Alat Indra Teratur**

Yang dimaksudkan dengan stimulus terhadap alat indra teratur ialah gambaran atau mempersiapkan suatu gambaran atau pesan yang pada kenyataannya belum tentu hal tersebut benar.

Berdasarkan pada angket yang telah disebarakan oleh peneliti diketahui bahwa sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah yaitu sebanyak 9 orang guru pada awalnya tidak mengetahui perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, selanjutnya sebanyak 6 orang guru memiliki pemahaman negatif terhadap bank syariah hal ini diantaranya adalah menyamakan bank syariah dengan bank konvensional, menganggap bahwa bank syariah hanya menggunakan kata syariah sebagai teknik pemasaran agar menarik minat nasabah, bahkan beranggapan bahwa bank syariah juga menggunakan bunga namun dengan istilah yang berbeda, serta sebagian kecil yaitu sebanyak 4 orang guru telah memahami bahwa bank syariah adalah bank yang memang berlandaskan pada syariat Islam.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru SMK IT Khoiru Ummah pada awalnya memiliki pemahaman yang kurang baik mengenai bank syariah yaitu dengan menyamakan bank syariah dengan bank konvensional, memahami bahwa bank syariah hanyalah sebagai brand untuk menarik minat nasabah, bahkan hingga beranggapan bahwa bank syariah juga memakai bunga namun dengan istilah yang berbeda. Hal ini mengakibatkan pada awalnya guru SMK IT Khoiru Ummah memiliki pemahaman yang keliru terhadap Bank Syariah di rejang lebong.

### **c. Stimulasi Alat Indera Dievaluasi dan Ditafsirkan**

Stimulus alat indera dievaluasi dan ditafsirkan maksudnya adalah berdasarkan pesan yang telah diterima kemudian ditafsirkan, sehingga akan menghasilkan suatu persepsi, setelah dievaluasi dan ditafsirkan maka akan diperoleh suatu kebenaran berdasarkan fakta.

Berdasarkan pada angket yang telah disebarkan kepada guru SMK IT Khoiru Ummah diketahui bahwa sebagian besar guru sebanyak 10 orang memberi respon yang positif kepada bank syariah yaitu memiliki perubahan pemahaman dari yang awalnya menyamakan bank syariah dengan bank konvensional, menjadi memahami bahwa bank syariah memiliki perbedaan dengan bank konvensional, baik produk yang ditawarkan, layanan yang diberikan, hingga sistem yang digunakan bank syariah yaitu sistem kerja sama. Selanjutnya sebanyak 9 orang menjawab tidak tahu.

Maka dapat disimpulkan bahwa guru SMK IT Khoiru Ummah setelah menjadi nasabah bank syariah merubah pemahamannya mengenai bank syariah yang awalnya menyamakan bank syariah dengan bank konvensional, kemudian berubah menjadi memahami bahwa bank syariah memiliki perbedaan yang mencolok dari sistem dan dasarnya.

## **2. Faktor yang Melatar Belakangi Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah Terhadap Perbankan Syariah**

Diketahui faktor-faktor yang melatar belakangi persepsi guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap perbankan syariah diantaranya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

### **1. Faktor Internal yang Mempengaruhi Persepsi**

Faktor internal adalah faktor yang hadir dari dalam diri nasabah yang mempengaruhi latar belakang timbulnya persepsi terhadap bank syariah. Adapun faktor-faktor tersebut diantaranya yaitu:

#### **a. Fisiologis**

Fisiologis yaitu informasi masuk melalui alat indra, selanjutnya informasi yang diperoleh ini akan mempengaruhi dan melengkapi usaha untuk memberikan arti terhadap lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan kuisioner yang disebarakan kepada 19 orang guru SMK IT Khoiru Ummah diketahui bahwa sebanyak 14 orang menyatakan pernah memasuki bank syariah sedangkan 5 orang guru menyatakan tidak pernah. Sedangkan 14 orang guru memberikan pendapat yang positif terhadap bank syariah diantaranya berpendapat bahwa bank syariah memiliki prinsip yang sesuai dengan syariat Islam dan menghindari riba, sedangkan 5 orang menyatakan belum tahu.

Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru pernah masuk dan mengunjungi bank syariah dengan pendapat bahwa bank syariah menjalankan layanan dan prinsipnya berdasarkan ajaran Islam.

**b. Perhatian**

Perhatian yaitu individu memerlukan sejumlah energi yang dikeluarkan untuk memperhatikan atau memfokuskan kepada bentuk fisik dan fasilitas mental yang ada pada suatu obyek.

Berdasarkan pada kuisioner yang diberikan kepada guru SMK IT Khoiru Ummah diketahui bahwa 11 orang guru menyatakan tahu mengenai prinsip-prinsip yang digunakan oleh perbankan syariah, sedangkan 8 orang guru menyatakan tidak tahu prinsip-prinsip yang digunakan oleh perbankan syariah.

Selanjutnya sebanyak 10 orang guru menyatakan mengetahui apa saja produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah yaitu produk tabungan IB Muamalat, Tabungan Wadiah, Tabungan Mabrur atau Haji dan Umroh, serta Tabungan Cendikia. Sedangkan 9 orang menyatakan tidak mengetahui apa saja produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah.

Maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah mengetahui prinsip-prinsip yang digunakan bank syariah serta mengetahui produk serta layanan yang ditawarkan oleh bank syariah.

**c. Minat**

Minat yaitu persepsi terhadap suatu obyek berpariasi tergantung kepada seberapa banyak energi atau perceptual vigilance yang digerakkan untuk mempersepsi.

Berdasarkan kuisisioner yang disebarakan kepada guru SMK IT Khoiru Ummah diketahui sebanyak 10 orang guru menyatakan sudah menjadi nasabah, 7 orang guru menyatakan belum tahu, 1 orang guru menyatakan seminggu lagi berencana ingin menabung di Bank Syariah, serta 1 orang guru memutuskan setahun lagi berencana ingin menabung di Bank Syariah.

Selanjutnya 13 orang guru menyatakan tertarik menggunakan produk tabungan dan layanan yang ditawarkan perbankan syariah karena keutamaan dari produk tabungan yang sesuai dengan prinsip Islam dan layanan yang baik, sedangkan 6 orang guru menjawab belum tahu.

Kemudian sebanyak 9 orang guru menyatakan ada promosi yang dilakukan bank syariah sehingga mengakibatkan guru berminat untuk menjadi nasabah, sedangkan 10 orang guru menyatakan tidak ada promosi yang dilakukan bank syariah sehingga mengakibatkan guru berminat untuk menjadi nasabah.

Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah telah menjadi nasabah, kemudian sebagian besar guru tertarik menggunakan produk tabungan dan layanan yang ditawarkan perbankan syariah.



#### **d. Kebutuhan yang Searah**

Kebutuhan yang searah yaitu faktor ini dapat dilihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya.

Berdasarkan kuisisioner yang telah disebarkan oleh peneliti kepada guru SMK IT Khoiru Ummah diketahui bahwa sebanyak 10 orang menyatakan produk bank syariah yang dapat memenuhi kebutuhan, sedangkan 9 orang menyatakan bahwa bank konvensional yang dapat memenuhi kebutuhan ustadz/ustadzah.

Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah menyatakan bahwa bank syariah adalah bank yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah.

#### **e. Pengalaman dan Ingatan**

Pengalaman dan keinginan yaitu pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu rangsangan dalam pengertian luas.

Berdasarkan pada hasil respon guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap angket yang telah disebarkan peneliti, diketahui bahwa sebanyak 10 orang guru memberikan jawaban positif yaitu dengan menyatakan bahwa memiliki pengalaman yang baik dan menyenangkan ketika melakukan transaksi di Bank Syariah, sedangkan 9 orang menyatakan belum tahu.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah memiliki pengalaman yang positif ketika melakukan transaksi di Bank Syariah yaitu diantaranya menyatakan pelayanan yang diberikan baik, nyaman serta memuaskan.

#### **f. Suasana Hati**

Suasana hati yaitu keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang, mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat.

Berdasarkan angket yang telah disebarakan oleh peneliti kepada guru SMK IT Khoiru Ummah diketahui bahwa sebanyak 12 orang guru menjawab keadaan perasaannya pada saat mengisi angket biasa saja, 6 orang guru menyatakan sedang senang, serta 1 orang guru menyatakan sedang ada masalah.

## **2. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Persepsi**

### **a. Ukuran dan Penempatan Obyek atau Stimulus**

Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus yaitu faktor ini menyatakan bahwa semakin besarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk difahami, bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan melihat bentuk ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi.

Berdasarkan pada jawaban guru SMK IT Khoiru Ummah mengenai angket yang disebar, diperoleh hasil bahwa seluruh guru yaitu sebanyak 19 orang menyatakan mengetahui lokasi Bank Syariah.

**b. Warna dari Obyek-Obyek**

Warna dari obyek-obyek yaitu obyek yang mempunyai cahaya lebih banyak akan mudah difahami dibandingkan yang lebih sedikit.

Berdasarkan pada respon yang diberikan oleh guru SMK IT Khoiru Ummah diketahui bahwa sebanyak 12 guru menyatakan bahwa bank syariah lebih menarik dari bank konvensional diantaranya karena lebih dikenali dengan menggunakan warna hijau sebagai identitasnya dan menggunakan istilah Islam sebagai iconnya. Sedangkan 7 orang guru menyatakan bank konvensional yang lebih menarik.

**c. Keunikan dan Kekontrasan Stimulus**

Keunikan dan kekontrasan stimulus yaitu stimulus dari luar akan memberi makna lebih bila sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat, kekuatan dari stimulus merupakan daya dari suatu obyek yang bisa mempengaruhi obyek.

Berdasarkan angket yang telah disebar pada guru SMK IT Khoiru Ummah diketahui bahwa sebanyak 13 orang guru mengetahui kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh Bank Syariah, sedangkan 6 orang sisanya menyatakan tidak tahu.

#### **d. Intersitas dan Kekutan Dari Stimulus**

Berdasarkan respon guru SMK IT Khoiru Ummah mengenai angket yang telah disebarakan peneliti, sebanyak 9 orang guru menyatakan pernah mendapatkan informasi mengenai bank syariah 7 orang guru menyatakan sering mendapatkan informasi mengenai bank syariah, sedangkan sebagian kecil sebanyak 3 orang menyatakan tidak pernah memperoleh informasi mengenai bank syariah.

Selanjutnya sebagian besar sebanyak 14 orang guru menyatakan penting adanya informasi mengenai bank syariah, 3 orang guru menyatakan tidak penting, sedangkan sisanya 2 orang guru menyatakan penting sekali.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah menyatakan pernah mendapatkan informasi mengenai bank syariah serta merasa penting untuk mendapatkan informasi mengenai bank syariah tersebut.

#### **e. Motion atau Gerakan**

Motion atau gerakan yaitu individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam.

Berdasarkan angket yang disebarakan oleh peneliti kepada guru SMK IT Khoiru Ummah diketahui bahwa sebanyak 11 orang guru menyatakan pernah mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh Bank-bank Syariah, 6 orang guru menyatakan tidak pernah mengetahui

kegiatan yang dilakukan oleh Bank-bank Syariah, serta 2 orang guru menyatakan sering mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh Bank-bank Syariah.

Kemudian sebanyak 15 orang guru menyatakan merasa penting mengenai kegiatan yang dilakukan oleh Bank Syariah, 3 orang guru menyatakan tidak penting, sedangkan 1 orang guru menyatakan sangat penting.

Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian guru SMK IT Khoiru Ummah menyatakan merasa penting untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan bank syariah, serta pernah mengetahui mengenai kegiatan yang diadakan oleh Bank Syariah.

#### **f. Perubahan Intensitas**

Perubahan intensitas yaitu suara yang berubah dari pelan menjadi keras, atau cahaya yang berubah dengan intensitas tinggi akan menarik perhatian seseorang.

Berdasarkan angket yang telah disebarkan oleh peneliti diketahui bahwa seluruh guru sebanyak 19 orang menyatakan bahwa pihak Bank Syariah sopan dalam melayani nasabah. Maka dapat disimpulkan bahwa para guru mengetahui dan menyatakan bank syariah dalam memiliki nilai sopan santun memberikan pelayanan pada nasabah.

### **g. Pengulangan**

Pengulangan (repetition) yaitu sesuatu yang diulang-ulang akan lebih menarik perhatian, walaupun sering kali seseorang dibuat jengkel karenanya dengan pengulangan, walaupun pada mulanya stimulus tersebut tidak termasuk dalam rentang perhatian seseorang, maka akhirnya akan mendapat perhatian.

Berdasarkan angket yang telah disebarakan oleh peneliti kepada guru SMK IT Khoiru Ummah diketahui sebagian besar sebanyak 10 orang guru menyatakan Bank Syariah pernah mengadakan promosi-promosi kepada masyarakat, 6 orang menyatakan Bank Syariah tidak pernah mengadakan promosi-promosi kepada masyarakat, serta sebagian kecil 3 orang guru menyatakan Bank Syariah sering mengadakan promosi-promosi kepada masyarakat.

### **h. Sesuatu yang Baru**

Sesuatu yang baru (Novelty) suatu stimulus yang baru akan lebih menarik perhatian dari pada sesuatu yang telah kita ketahui. Sedangkan berdasarkan pada angket yang telah disebarakan oleh peneliti diketahui bahwa sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah sebanyak 10 orang menyatakan Bank Syariah pernah menawarkan produk-produk baru sedangkan 9 orang menyatakan Bank Syariah tidak pernah menawarkan produk-produk baru.

Maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah menyatakan bank syariah menawarkan produk-produk baru kepada nasabahnya.

**i. Sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak**

Sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak yaitu suatu stimulus yang menjadi perhatian orang banyak akan menarik perhatian seseorang.

Berdasarkan pada respon guru SMK IT Khoiru Ummah diketahui bahwa sebagian besar guru sebanyak 16 orang menyatakan Bank Syariah tidak mengadakan undian dorprize, sedangkan sisanya menyatakan Bank Syariah pernah mengadakan undian dorprize.

**C. Pembahasan**

**1. Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap Perbankan Syariah**

Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan kemudian penyebaran angket kepada guru SMK IT Khoiru Ummah, diketahui bahwa proses terbentuknya persepsi guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap perbankan syariah yaitu diawali oleh stimulus alat indera, kemudian stimulus alat indera teratur, selanjutnya stimulus tersebut dievaluasi.

**a. Terjadinya Stimulus atau Rangsangan Alat Indera**

Adanya stimulus atau rangsangan melalui alat indera merupakan tahapan pertama dalam proses terbentuknya persepsi. Terjadinya stimulus atau rangsangan alat indera yang dimaksudkan adalah stimulus yang

melibatkan pengelihatn, pendengaran, maupun perasaan yang dialami oleh guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap eksistensi dari perbankan syariah yang ada di wilayah Rejang Lebong.

Pada tahapan pertama ini, diketahui bahwa para guru yang ada di SMK IT Khoiru Ummah telah melihat secara langsung keberadaan dari lembaga perbankan syariah di wilayah Rejang Lebong. Adapun yang dimaksud pengelihatn adalah mengetahui keberadaan, dan nama dari lembaga perbankan syariah tersebut.

Kemudian selain rangsangan melalui pengelihatn, diketahui bahwa para guru SMK IT Khoiru Ummah juga memperoleh stimulus indera melalui pendengaran. Adapun yang didengar adalah mengenai nama perbankan syariah, serta system yang digunakan oleh perbankan syariah tersebut.

Selain dari stimulus yang diperoleh guru SMK IT Khoiru Ummah berupa pengelihatn dan pendengaran, para guru juga telah merasakan secara langsung eksistensi dari perbankan syariah yang ada di wilayah Rejang Lebong. Hal ini dikarenakan para guru SMK IT Khoiru Ummah telah menjadi nasabah dari perbankan syariah tersebut.

Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa para guru dan staff tata usaha di SMK IT Khoiru Ummah telah menerima stimulus atau rangsangan melalui alat indera baik melalui pengelihatn, pendengaran maupun merasakana eksistensi dari perbankan syariah di wilayah Rejang Lebong. Sehingga berdasarkan pada stimulus yang diperoleh, dapat



menimbulkan gambaran atau pesan yang pada kenyataannya belum tentu hal tersebut benar.

#### **b. Stimulasi Terhadap Alat Indra Teratur**

Setelah memperoleh stimulus melalui indera, maka para guru SMK IT Khoiru Ummah berada pada tahap kedua dari proses terbentuknya persepsi, yaitu para guru SMK IT Khoiru Ummah menghasilkan suatu gambaran tersendiri terhadap perbankan syariah, walaupun gambaran yang dimiliki belum pasti kebenarannya.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan penyebaran angket, diketahui bahwa pada awalnya para guru dan staff tata usaha yang ada di SMK IT Khoiru Ummah memiliki gambaran yang keliru terhadap perbankan syariah. Adapun gambaran ataupun penilaian yang keliru tersebut adalah, para guru SMK IT Khoiru Ummah memandang bahwa perbankan syariah merupakan perbankan yang hanya menggunakan label syariah sebagai upaya menarik minat masyarakat, kemudian para guru SMK IT Khoiru Ummah juga menyamakan antara perbankan syariah dan perbankan konvensional. Sedangkan pemahaman ini merupakan pemahaman yang keliru dan perlu untuk diluruskan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru SMK IT Khoiru Ummah pada awalnya memiliki pemahaman yang kurang baik mengenai bank syariah yaitu dengan menyamakan bank syariah dengan bank

konvensional, dan memahami bahwa bank syariah hanyalah sebagai brand untuk menarik minat nasabah.

**c. Stimulasi Alat Indera Dievaluasi dan Ditafsirkan**

Setelah melalui tahapan kedua yaitu mengenai timbulnya gambaran terhadap objek yang telah dilihat maupun didengar, maka tahapan terakhir dari proses persepsi harus dipenuhi. Pada tahapan ini maksudnya adalah berdasarkan pesan yang telah diterima kemudian ditafsirkan dan dievaluasi, sehingga akan diperoleh suatu kebenaran berdasarkan fakta. Sedangkan penafsiran dan evaluasi yang dilakukan tentu dapat dilakukan apabila para guru SMK IT Khoiru Ummah telah mengenal dan terjun langsung kedalam perbankan syariah, yaitu menjadi nasabah dari perbankan syariah tersebut.

Sedangkan pada penelitian yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa para guru SMK IT Khoiru Ummah pada awalnya yang memiliki gambaran dan pemahaman yang keliru terhadap bank syariah, setelah menjadi nasabah dari perbankan syariaiah berubah pemahamannya dan menyadari bahwa pemahaman selama ini keliru. Adapun pemahaman dan persepsi para guru dan staff tata usaha yang telah menjadi nasabah bank syariah di wilayah Rejang Lebong beranggapan bahwa perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang sangat jauh berbeda dengan bank konvensional, baik dari system yang digunakan, landasan dalam bertransaksi, hingga produk-produk yang ditawarkan.

Maka dapat disimpulkan bahwa guru SMK IT Khoiru Ummah setelah menjadi nasabah bank syariah merubah pemahamannya mengenai bank syariah yang awalnya menyamakan bank syariah dengan bank konvensional, kemudian berubah menjadi memahami bahwa bank syariah memiliki perbedaan yang mencolok dari sistem dan dasarnya.

## **2. Faktor yang Melatar Belakangi Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah Terhadap Perbankan Syariah**

Diketahui faktor-faktor yang melatar belakangi persepsi guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap perbankan syariah diantaranya dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

### **a. Faktor Internal yang Mempengaruhi Persepsi**

Faktor internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri seseorang sehingga melatar belakangi timbulnya persepsi guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap perbankan syariah di Rejang Lebong.

- 7) Fisiologis yaitu sebagian besar guru pernah masuk dan mengunjungi bank syariah dengan pendapat bahwa bank syariah menjalankan layanan dan prinsipnya berdasarkan ajaran Islam.
- 8) Perhatian yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah mengetahui prinsip-prinsip yang digunakan bank syariah serta mengetahui produk serta layanan yang ditawarkan oleh bank syariah.
- 9) Minat yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah telah menjadi nasabah, kemudian sebagian besar guru tertarik menggunakan produk tabungan dan layanan yang ditawarkan perbankan syariah.

- 10) Kebutuhan yang searah yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah menyatakan bahwa bank syariah adalah bank yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah.
- 11) Pengalaman dan ingatan yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah memiliki pengalaman yang positif ketika melakukan transaksi di Bank Syariah yaitu diantaranya menyatakan pelayanan yang diberikan baik, nyaman serta memuaskan.
- 12) Suasana hati yaitu sebagian besar guru pada saat mengisi angket memiliki suasana hati yang biasa saja.

**b. Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Persepsi**

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri seseorang sehingga melatar belakangi timbulnya persepsi guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap perbankan syariah di Rejang Lebong.

- 10) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah mengetahui lokasi dari Bank Syariah di Rejang Lebong.
- 11) Warna dari obyek-obyek yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah menyatakan bahwa bank syariah lebih menarik dari bank konvensional diantaranya karena lebih dikenali dengan menggunakan warna hijau sebagai identitasnya dan menggunakan istilah Islam sebagai iconnya..

- 12) Keunikan dan kekontrasan stimulus yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah mengetahui kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh Bank Syariah.
- 13) Intensitas dan kekuatan dari stimulus yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah menyatakan pernah mendapatkan informasi mengenai bank syariah serta merasa penting untuk mendapatkan informasi mengenai bank syariah tersebut..
- 14) Gerakan atau Motion yaitu sebagian guru SMK IT Khoiru Ummah menyatakan merasa penting untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan bank syariah, serta pernah mengetahui mengenai kegiatan yang diadakan oleh bank syariah.
- 15) Perubahan intensitas yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah guru mengetahui dan menyatakan bank syariah memiliki nilai sopan santun memberikan pelayanan pada nasabah.
- 16) Pengulangan (repetition) yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah menyatakan Bank Syariah pernah mengadakan promosi-promosi kepada masyarakat.
- 17) Sesuatu yang baru (Novelty) yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah menyatakan bank syariah menawarkan produk-produk baru kepada nasabahnya.
- 18) Sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah menyatakan Bank Syariah tidak mengadakan undian dorprize.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan pada guru SMK IT Khoiru Ummah mengenai persepsinya terhadap perbankan syariah, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya adalah:

1. Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap Perbankan Syariah dapat diketahui berdasarkan pada tiga proses tahapan pembentukan persepsi yaitu: (1) *Pertama* menerima stimulus atau rangsangan melalui alat indera, (2) *Kedua* yaitu stimulasi terhadap alat indra teratur (3) *Ketiga* yaitu stimulasi alat indera dievaluasi dan ditafsirkan. Sehingga menjadikan para guru SMK IT Khoiru Ummah memiliki persepsi bahwa setuju dengan eksistensi bank syariah yaitu dengan memahami bahwa bank syariah memiliki perbedaan yang mencolok dari sistem, landasan, serta produk yang dimiliki.
2. Faktor yang mempengaruhi persepsi guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap Perbankan Syariah.
  - a. Faktor internal yang melatar belakangi timbulnya persepsi guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap perbankan syariah di Rejang Lebong diantaranya adalah (1) Fisiologis yaitu sebagian besar guru pernah masuk dan mengunjungi bank syariah dengan pendapat bahwa bank syariah menjalankan layanan dan prinsipnya berdasarkan ajaran Islam. (2) Perhatian yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah mengetahui prinsip-

prinsip yang digunakan bank syariah serta mengetahui produk serta layanan yang ditawarkan oleh bank syariah. (3) Minat yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah telah menjadi nasabah, kemudian sebagian besar guru tertarik menggunakan produk tabungan dan layanan yang ditawarkan perbankan syariah. (4) Kebutuhan yang searah yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah menyatakan bahwa bank syariah adalah bank yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah. (5) Pengalaman dan ingatan yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah memiliki pengalaman yang positif ketika melakukan transaksi di Bank Syariah yaitu diantaranya menyatakan pelayanan yang diberikan baik, nyaman serta memuaskan. (6) Suasana hati yaitu sebagian besar guru pada saat mengisi angket memiliki suasana hati yang biasa saja.

- b. Faktor eksternal yang melatar belakangi timbulnya persepsi guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap perbankan syariah di Rejang Lebong diantaranya: (1) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah mengetahui lokasi dari Bank Syariah di Rejang Lebong. (2) Warna dari obyek-obyek yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah menyatakan bahwa bank syariah lebih menarik dari bank konvensional diantaranya karena lebih dikenali dengan menggunakan warna hijau sebagai identitasnya dan menggunakan istilah Islam sebagai iconnya. (3) Keunikan dan kekontrasan stimulus yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah mengetahui kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh Bank Syariah. (4) Intensitas dan kekuatan

dari stimulus yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah menyatakan pernah mendapatkan informasi mengenai bank syariah serta merasa penting untuk mendapatkan informasi mengenai bank syariah tersebut. (5) Gerakan atau Motion yaitu sebagian guru SMK IT Khoiru Ummah menyatakan merasa penting untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan bank syariah, serta pernah mengetahui mengenai kegiatan yang diadakan oleh bank syariah. (6) Perubahan intensitas yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah guru mengetahui dan menyatakan bank syariah dalam memiliki nilai sopan santun memberikan pelayanan pada nasabah. (7) Pengulangan (repetition) yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah menyatakan Bank Syariah pernah mengadakan promosi-promosi kepada masyarakat. (8) Sesuatu yang baru (Novelty) yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah menyatakan bank syariah menawarkan produk-produk baru kepada nasabahnya. (9) Sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak yaitu sebagian besar guru SMK IT Khoiru Ummah menyatakan Bank Syariah tidak mengadakan undian dorprize.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan saran yang bertujuan untuk meningkatkan minat dan meluruskan persepsi terhadap perbankan syariah:

1. Kepada guru SMK IT Khoiru Ummah penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan kepercayaan dalam memilih menjadi nasabah dari bank syariah.



2. Kepada mahasiswa Perbankan Syariah agar dengan semangat mengajak dan memberitahukan kepada lingkungan disekitarnya untuk memilih bank syariah dan menghindari riba.
3. Kepada pembaca hendaknya mengetahui bahwa Al-Qur'an selain sebagai petunjuk bagi umat manusia juga sebagai sumber ilmu pengetahuan. Mempelajari dan menghayati isi kandungannya merupakan kewajiban khusus bagi umat muslim. Salah satunya adalah dengan menghindari riba dan menjalankan syariat Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Pius, *Kamus 10 Juta Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris*, Surabaya: Arkola, 2007
- Ali, Zainudin, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2010
- Alizamar, dan Nasbahary Couto, *Psikologi Persepsi dan Desain Informasi: Sebuah Kajian Psikologi Persepsi dan Prinsip Kognitif untuk Kependidikan dan Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016
- Ardi, Ardani Tristiadi, *Psikiatri Islam*, Yogyakarta: UIN Malang Press, 2008
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013
- Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit diponegoro, 2008
- EH, Irwanto, dkk, *Psikologi Umum*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1997
- Halimah, D. Deni Koswara, *Bagaimana Menjadi Guru Kreatif*, Bandung: PT Pribumi Mekar, 2008
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2010
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Pramedia, 2010
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Karim, Adiwarmanto A , *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Mardani, Dede Aji, "Peran Perbankan Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif di Indonesia". *Jurnal al-Afkar*, Vol.1, No.1, Januari 2018.

- Mirawan, Syarlito, *Pengantar Sosiologi Umum*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976
- Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007
- Rahmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Saeed, Abdullah, *Bank Islam dan Bunga, Study Kritis Larangan Riba dan Interpretasi Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008
- Shabir, M, *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik (Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru)*. Jurnal Auladuna, Vol. 2, No. 2, Desember 2015
- Sjahdeini, Sultan Remy, *Perbankan Islam*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1999
- Sobur, Alek, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia, 2003
- Strauss, Anselm dan Juliet CORBIN, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Subini, Nini, Awas, *Jangan Jadi Guru Karbitan! Kesalahan-Kesalahan Guru dalam Pendidikan dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Javalitera, 2012
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, Bandung, Alfabeta, 2010
- Suparlan, *Guru Sebagai Profesi*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006
- Surakhmad, Winarno, *Pengertian Penelitian Ilmiah: Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito, 1990
- Suwiknyo, Dwi, *Jasa-Jasa Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Team Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, Jakarta, Pustaka Phoenix, 2007
- Umam, Khotibul, *Trend Pembentukan Bank umum Syariah*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2009
- Umar, Husein, *Metode Penelitian; Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005

*Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005*

Warkum, Sumito, bank islam: *Asas-Asas Perbankan Islam Dan Lembaga-Lembaga Terkait (Bamul, Takaful dan Pasar Modal Syari'ah)*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 1974

Yuniarsih, Eli, *Perencanaan Ekonomi (Dasar Hukum Perbankan Syariah di Indonesia)*, <http://ekonomiplanner.blogspot.com/2014/06/dasar-hukum-perbankan-syariah-di.html>. tanggal 1 April 2019, pukul 11.00 wib.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
 PRODI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
 Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : /In.34/FSE/02/PP.00.9/02/2019

Pada hari ini Kamis Tanggal 21 Bulan Februari Tahun 2019 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Istiqomah  
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam  
 Judul : Pengaruh Guna SIMK IT Khoirul Ummah Di Tanik Malaya Terhadap Bauran Syariah Mandiri Curup

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Lisa Monica  
 Calon Pmbb I : Oloan Muda H.H, Lc, MA  
 Calon Pmbb II : Hendrianto, MA

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Study kasusnya di bauran ditambah lagi, penulisan banyak salah, Pake nota, daftar pustaka.
2. judul proposalnya lebih di tekankan lagi dan permasalahannya di-kebahagikan lagi.
3. Buat kalimat yang menunjukkan bahwa Guna SIMK IT Khoirul Ummah ya paham tentang bauran syariah
4. lebih di perhatikan lagi penulisan lbid
- 5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 7 bulan Maret tahun 2019, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 Februari 2019

Moderator

(Lisa Monica)

Calon Pembimbing I

(Oloan Muda H.H, Lc, MA)

NIP. ....

Calon Pembimbing II

(Hendrianto, MA)

NIP. ....

NB :

Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
Nomor : 133/In.34/FS/PP.00.9/03/2019

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II  
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi  
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;  
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
Pertama : Menunjuk saudara:  
1. Oloan MudaHasym,H, Lc.MA NIP. 197504092009011004  
2. Hendrianto, MA NIP. -

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Istiqomah  
NIM : 15631036  
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah /Syari'ah dan Ekonomi Islam  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap Perbankan Syariah

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP  
Pada tanggal : 06 Maret 2019

Dekan.



Dr. YUSEFRI, M.Ag  
NIP. 19700202 199803 1 007

- Tembusan :
1. Wakil Rektor I IAIN Curup
  2. Kepala Biro AU AK IAIN Curup
  3. Pembimbing I dan II
  4. Bendahara IAIN Curup
  5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0782) 21010-7003044 Fax (0782) 21010 Curup 39119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email Fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

Nomor : 224/In.34/FS/PP.00.9/04/2019  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

22 April 2019

Kepada Yth,  
Ka. SMK IT Khoiru Ummah  
Di-  
Curup

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi S1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup.

Nama : Istiqomah  
NIM : 15631036  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Judul : Analisis Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah terhadap Perbankan Syariah  
Waktu penelitian : 22 April sampai dengan 22 Juni 2019  
Tempat Penelitian : SMK IT Khoiru Ummah

Mohon kirannya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Dekan,

Dr. Yusufri, M.Ag  
NIP.197602021998031007





**YAYASAN AL AMIN CURUP  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ISLAM TERPADU (SMK IT)  
KHOIRU UMMAH**

Alamat : Jl. Pemancar TVRI Desa Tasik Malaya Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong  
Kode Pos 39125 Email : smkitktm@gmail.com No. Telp. (0732) 3345042

Curup, 20 Juli 2019

**Surat Keterangan Selesai Penelitian**

Nomor : 142/421.5-SMKIT.KU/VII/2019

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rajab Effendi, S.Pd.I., S.Pd  
Jabatan : Ka. SMK IT Khoiru Ummah  
Alamat : Air Putih Baru

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa/i yang beridentitas :

Nama : Istiqomah  
NIM : 15631036  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Universitas : IAIN Curup

Telah selesai melakukan penelitian di SMK IT Khoiru Ummah selama 2 (dua) bulan, terhitung mulai dari tanggal 01 Mei 2019 sampai dengan 30 Juni 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah Terhadap Perbankan Syariah".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,  
Ka. SMK IT Khoiru Ummah



Rajab Effendi, S.Pd.I., S.Pd

Tembusan :  
1. Arsip  
2. Yayasan Al-Amin

F/A

## Daftar Responden

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR	JENIS KELAMIN	USIA	SUKU
1	Rajab Effendi, S.Pd.I.S.Pd	Ka. Sekolah	S1	L	33 Tahun	Serawai
2	Demis, S.Pd.I	Waka. Kurikulum	S1	P	36 Tahun	Rejang
3	Ahmad Sandi Nagoya, S.Pd.I	Waka. Kesiswaan	S1	L	27 Tahun	Rejang
4	Erlianti, S.Pd	Bendahara Sekolah	S1	P	24 Tahun	Selatan
5	Yedi Doresking, A.Md	Ka. Tata Usaha/ Bendahara BOS	D3	L	36 Tahun	Rejang
6	Rahmaniar, S.Pd.I	Ka. Program Khusus Tahfiz dan Tahsin	S1	P	31 Tahun	Lembak
7	Fridianto Cahyono, S.Pd.I	Ko. Bina Pelajar Islam/Wali Kelas X MP	S1	L	27 Tahun	Rejang
8	Ahmad Fauzan, S.Pd.I	Wali Kelas X DKV	S1	L	29 Tahun	Jawa
9	Muklis Sodikin, S.Pd	Wali Kelas X TBSM / Guru B. Arab	S1	L	24 Tahun	Jawa
10	Annisa Al Karimah, S.Pd	Wali Kelas XI / Guru Mapel	S1	P	24 Tahun	Jawa
11	Shartika, S.T	Wali Kelas TBSM / Guru Mapel	S1	P	29 Tahun	Bangka
12	Fitri Rahmadani, S.Pd	Wali Kelas XI TBSM / Guru Mapel	S1	P	26 Tahun	Rejang
13	Tentio Suharto, S.E.I, M.H	Ka. Prodi MP	S2	L	33 Tahun	Rejang

14	Herlangga Elvianto, A.Md	Ka. Prodi TBSM	D3	L	27 Tahun	Rejang
15	Gunawan Sakti, S.Sn	Ka. Prodi DKV	S1	L	26 Tahun	Jawa
16	Tommi, S.Pd	Guru BK	S1	L	28Tahun	Rejang
17	Frezan Alfani, SE	Staf TU / Guru Mapel	S1	L	24 Tahun	Rejang
18	Dita Kurniarni, A.Md	Guru Mapel	D3	P	33 Tahun	Rejang
19	Fakhruddin Siddiq H, S. Kom	Guru Mapel	S1	L	29 Tahun	Medan

**BIODATA ALUMNI**  
**MAHASISWA FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
**TAHUN AKADEMIK 2019**

Nama Mahasiswa / NIM : Istiqomah / 15631036  
Prodi : Perbankan Syariah  
Tempat / Tanggal Lahir : Lubuk kembang, 10-Agustus-1998  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Tempat Tinggal : Lubuk Kembang  
Nomor Telpon / HP : 083166242905  
Email / Facebook : [Isti41028@gmail.com](mailto:Isti41028@gmail.com) / Isty  
Tahun Masuk IAIN : 2015  
Tahun Tamat IAIN : 2019  
Pembimbing Akademik : Dwi Sulistyawati, M. Sc  
Pembimbing Skripsi I/II : Oloan Muda H H, Lc. MA / Hendrianto, MA  
Penguji Skripsi I/II : Nofrizal, M.Ag / Khairul Umam K, M.E.I  
Angkatan : 2  
IPK Terakhir : 3,31  
Biaya Kuliah : Orang Tua  
Jalur Masuk : Mandiri  
Asal SMA/SMK/MA : MAN Curup  
Jurusan SMA/SMK/MA : IPA  
NEM : .....  
Pesan / Saran untuk Prodi : Semoga lebih baik dan berintegritas.

ORANG TUA :  
Nama Ibu Kandung : Paini  
Nama Bapak Kandung : Samuri  
Alamat Orang Tua : Lubuk Kembang  
Pendidikan Orang Tua : SMA  
Pekerjaan Orang Tua : Tani

LAIN LAIN :  
Pekerjaan lain : .....  
Tinggi / Berat Badan : 158/50  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Nama Suami / Istri : .....

ASAL PERGURUAN TINGGI (Untuk Mahasiswa Pindahan)  
Nama Perguruan Tinggi Asal : .....  
Kabupaten / Kota PT Asal : .....



Curup, 30-Juli-2019

Mahasiswa Ybs,

( Istiqomah )

NIM. 15631036

## ANGKET PENELITIAN

### A. Pengantar

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Salam teriring Do'a semoga kita semua dalam keadaan sehat dan dapat melaksanakan aktivitas dengan baik. Dalam rangka pengumpulan data untuk penyelesaian skripsi yang berjudul "*Analisis Persepsi Guru SMK IT Khoiru Ummah Terhadap Perbankan Syariah*" maka dari itu peneliti mohon bantuannya untuk dapat mengisi angket yang telah disediakan oleh peneliti dengan jawaban yang sebenar-benarnya. Atas partisipasinya peneliti mengucapkan terima kasih.

### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah terlebih dahulu dengan teliti setiap item pernyataan angket dibawah ini.
2. Mohon angket ini diisi oleh saudara untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada.
3. Berilah tanda ceklis ( $\checkmark$ ) pada kolom yang tersedia dan dipilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

### C. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Jenis Kelamin :
5. Usia :
6. Suku :
7. Penghasilan :

### D. Penutup

Atas bantuan dan kerjasamanya peneliti mengucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

## ANGKET PROSES TERJADINYA PERSEPSI

### A. Terjadinya Stimulus Atau Rangsangan Terhadap Alat Indra

1. Pernahkah ustadz/ustadzah melihat Bank Syariah di Rejang Lebong ?

Alternatife Jawaban	
Pernah	Tidak Pernah

Dimana ?

Jawaban:

2. Pernahkah ustadz/ustadzah mendengar keutamaan dari Bank Syariah ?

Alternatife Jawaban	
Pernah	Tidak Pernah

3. Pernahkan ustadz/ustadzah merasakan manfaat dari Bank Syariah di Rejang Lebong?

Alternatife Jawaban	
Pernah	Tidak Pernah

### B. Stimulasi Terhadap Alat Indra Teratur

1. Dari yang ustadz/ustadzah lihat dan dengar mengenai Bank Syariah, bagaimana pemahaman ustadz/ustadzah mengenai Bank Syariah ?

Jawaban:

### C. Stimulus Alat Indra Dievaluasi dan Ditafsirkan

1. Setelah ustadz/ustadzah menjadi nasabah Bank Syariah apakah penilaian ustadz/ustadzah terhadap Bank Syariah?

Jawaban:

## ANGKET FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI

### A. Fisiologis

1. Apakah ustadz/ustadzah pernah masuk ke Bank Syariah

Alternatife Jawaban	
Pernah	Tidak Pernah

2. Apakah Pendapat ustadz/ustadzah terhadap Bank Syariah?

Jawaban :

### B. Perhatian

1. Apakah ustadz/ustadzah tau prinsip-prinsip yang digunakan oleh perbankan syariah?

Alternatife Jawaban	
Tau	Tidak Tau

2. Apakah ustadz/ustadzah mengetahui apa saja produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah?

Alternatife Jawaban	
Tau	Tidak Tau

Jika tau sebutkan !

Jawaban :

### C. Minat

1. Kapan ustadz/ustadzah berencana ingin menabung di Bank Syariah?

Alternatife Jawaban				
Sudah	Seminggu Lagi	Sebulan Lagi	Setahun Lagi	Belum Tau

2. Apa yang membuat ustadz/ustadzah tertarik menggunakan produk tabungan dan layanan yang ditawarkan perbankan syariah?

Jawaban :

3. Apakah ada promosi yang menjadikan ustadz/ustadzah berminat untuk menjadi nasabah?

Alternatife Jawaban	
Ada	Tidak Ada

**D. Kebutuhan yang searah**

1. Produk manakah yang dapat memenuhi kebutuhan ustadz/ustadzah?

<b>Alternatife Jawaban</b>	
Bank Konvesional	Bank Syariah

Apa alasan ustadz/ustadzah mengatakan demikian

Jawaban:

**E. Pengalaman dan ingatan**

1. Bagaimana pengalaman yang di rasakan ustadz/ustadzah ketika melakukan transaksi di Bank Syariah?

Jawaban :

**F. Suasana Hati**

1. Bagaimana perasaan ustadz/ustadzah saat Ini?

<b>Alternatife Jawaban</b>				
Senang	Sedih	Pusing	Biasa Saja	Sedang Ada Masalah



## ANGKET FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI PERSEPSI

### A. Ukuran dan penempatan obyek atau stimulus

1. Apakah ustadz/ustadzah mengetahui Lokasi Bank Syariah?

Alternatife Jawaban	
Tau	Tidak Tau

### B. Warna dari obyek-obyek

1. Dari sisi tampilan mana yang lebih menarik antara Bank Konvesional dan Bank Syariah?

Alternatife Jawaban	
Bank Konvesional	Bank Syariah

Mengapa berpendapat demikian?

Jawaban :

### C. Keunikan dan kontrasan stimulus

1. Apakah kelebihan Bank Syariah menurut ustadz/ustadzah ?

Jawaban :

### D. Intersitas dan kekutan dari stimulus

1. Seberapa sering ustadz/ustadzah mendapatkan informasi tentang Bank Syariah?

Alternatife Jawaban			
Sering sekali	Sering	Pernah	Tidak Pernah

2. Seberapa penting informasi itu bagi ustadz/ustadzah?

Alternatife Jawaban		
Penting sekali	penting	Tidak penting

### E. Motion atau gerakan

1. Seberapa sering ustadz/ustadzah mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh Bank Bank Syariah?

Alternatife Jawaban			
Sering sekali	Sering	Pernah	Tidak Pernah

2. Seberapa penting kegiatan yang dilakukan oleh Bank Syariah menurut ustadz/ustadzah ?

Alternatife Jawaban		
Penting sekali	penting	Tidak penting

**F. Perubahan Intensitas**

1. Menurut ustadz/ustadzah bagaimanakah pihak Bank Syariah dalam melayani nasabah?

Alternatife Jawaban	
Sopan	Tidak Sopan

**G. Pengulangan**

1. Menurut ustadz/ustadzah seberapa sering Bank Syariah mengadakan promosi-promosi kepada masyarakat?

Alternatife Jawaban			
Sering sekali	Sering	Pernah	Tidak Pernah

**H. Sesuatu yang baru**

1. Pernahkan Bank Syariah menawarkan produk-produk baru ?

Alternatife Jawaban	
Pernah	Tidak Pernah

**I. Sesuatu yang menjadi perhatian orang banyak**

1. Pernahkan Bank Syariah mengadakan undian dorprize?

Alternatife Jawaban	
Pernah	Tidak Pernah



NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	20/04	BAB I ACU Lampir ke BAB I	[Signature]	[Signature]
2	22/04	BAB II ACU Lampir ke BAB II	[Signature]	[Signature]
3	24/04	BAB III ACU Lampir ke BAB III	[Signature]	[Signature]
4	22/07 2019	BAB IV & V - analisis - hasil wawancara	[Signature]	[Signature]
5	27/07 2019	BAB IV & V ACU	[Signature]	[Signature]
6	28/07 2019	Skripsi untuk ujian	[Signature]	[Signature]
7				
8				



NO	TANGGAL	Materi yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	4/2019 14	Perbaiki proposal bab 2 dan 3 (Tambah pengantar konsep dan hipotesis struktur)	[Signature]	[Signature]
2	23/2019 14	ACC bab 1	[Signature]	[Signature]
3	23/2019 14	Perbaiki bab 2 mencantumkan mapel	[Signature]	[Signature]
4	30/2019 14	ACC II - III	[Signature]	[Signature]
5	22/2019 107	Uraian bab IV dan V	[Signature]	[Signature]
6	25/2019 107	Revisi Bab IV Tambah Analisis	[Signature]	[Signature]
7	26/2019 107	Revisi Bab V dan Abstrak	[Signature]	[Signature]
8	26/2019 107	ACC seluruh bab dan sop untuk alih tangan	[Signature]	[Signature]



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : I.S.T.I.G.A.M.A.H.  
 NIM : 15631036  
 FAKULTAS/JURUSAN : Sa. Syariat dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah  
 PEMBIMBING I : Oloan Mudo H. H.L.E.MA  
 PEMBIMBING II : Hendrianto: MA  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Persepsi guru SMP IT Khoiru Ummat Terhadap Perbankan Syariah

- \* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
- \* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di seleftakan;
- \* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : I.S.T.I.G.A.M.A.H.  
 NIM : 15631036  
 FAKULTAS/JURUSAN : Sa. Syariat dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah  
 PEMBIMBING I : Oloan Mudo H. H.L.E.MA  
 PEMBIMBING II : Hendrianto: MA  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Persepsi guru SMP IT Khoiru Ummat Terhadap Perbankan Syariah

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, *[Signature]*  
 Oloan Mudo  
 NIP. 197509011981001  
 Pembimbing II, *[Signature]*  
 Hendrianto: MA  
 NIP.

URUTAN ANKUR PROSES TERBUKANYA PERUSAHAAN

NO	NAMA	JABATAN	PUSKESKIP/LOKASI	JENIS KELAMIN	UMUR	MADRAS	PENDAHULUAN	SI			SII	
								SI	AI	AS	SI	SII
1	Rajab Effendi, S.Pd,S.Pd	Ka. Sekolah	SI	L	55 Tahun	terakhir	Rp. 3.800.000	Pernah (BIM)	Pernah	Pernah	Bank syariah adalah bank yang memungut deposit dengan prinsip sharia serta menggunakan sharia hukumnya	Bank syariah memiliki kelebihan-kelebihan dan kelemahan yaitu membolehkan nasabah, menggunakan sistem hukumnya, tidak ada dan sesuai dengan syaria Islam.
2	Dennis, S.Pd	Waka. Penghulu	SI	F	38 Tahun	Kejeng	Rp. 3.000.000	Pernah (Muamalat)	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak tahu	Tidak tahu
3	Ahmad Toah Nugro, S.Pd	Waka. Kasekayasa	SI	L	37 Tahun	Kejeng	Rp. 3.000.000	Pernah (BIM dan Muamalat)	Pernah	Pernah	Pada awalnya Bank Syariah dan Bank konvensional sama saja yang membolehkan hanya saja syaria Islam	Setelah menjadi nasabah pertama kali dengan Bank konvensional
4	Dikari, S.Pd	Bendahara Sekolah	SI	F	30 Tahun	Sekolah	Rp. 3.000.000	Pernah (BIM)	Pernah	Pernah	Pelakuannya begini	Pelakuannya sangat baik dan mudah
5	Yudi Doroening, A.Md	Ka. Tim Usaha Bandabera IPS	SI	L	38 Tahun	Kejeng	Rp. 2.000.000	Pernah (BIM dan Muamalat)	Pernah	Pernah	Bank yang berdasarkan prinsip Islam	Cukup baik
6	Kabaneiro, S.Pd	Ka. Program Kajian Tafsir dan Sastra	SI	F	33 Tahun	terakhir	Rp. 1.700.000	Pernah (BIM)	Pernah	Pernah	Bank syariah merupakan bank Islam yang sesuai dengan prinsip Islam	Pelakuannya
7	Pradikawati Cahyani, S.Pd	Pelajar Islam Widyaiswara X MP	SI	L	27 Tahun	Kejeng	Rp. 1.700.000	Pernah (Muamalat)	Pernah	Tidak pernah	Tidak tahu	Selama Pernah
8	Ahmad Fauzan, S.Pd	Wali Kelas X DKV	SI	L	28 Tahun	baru	Rp. 1.700.000	Pernah (BIM dan Muamalat)	Pernah	Pernah	Pada awalnya saya sama bank syariah sama dengan bank konvensional yang membolehkan nasabah ada saja syaria Islam	Setelah saya menjadi nasabah bank syariah merasa sangat nyaman karena bank syariah lebih baik dari bank konvensional yang berdasarkan syaria Islam dan tidak ada unsur riba seperti bank konvensional
9	Maulia Sidiqin, S.Pd	Wali Kelas X TBSM / Cans B. Azah	SI	L	34 Tahun	baru	Rp. 1.700.000	Pernah (Muamalat)	Pernah	Pernah	Pada awalnya saya menggunakan bank bank syariah lebih banyak dengan bank konvensional yang membolehkan nasabah ada saja syaria Islam	Setelah ini, all nasabah saya tidak membolehkan sistem bank syariah yang diutamakan oleh bank syariah dan membolehkan perubahan yang ada di bank syariah dan bank konvensional
10	Azzama A' Karimah, S.Pd	Wali Kelas XI TBSM / Cans Mafid	SI	F	24 Tahun	baru	Rp. 3.700.000	Pernah (Muamalat)	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak tahu	Tidak tahu
11	Shanika, ST	Wali Kelas TBSM / Cans Mafid	SI	F	29 Tahun	Bangka	Rp. 1.700.000	Pernah (Muamalat)	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak tahu	Tidak tahu
12	Dan Rahrabek, S.Pd	Wali Kelas XI TBSM / Cans Mafid	SI	F	38 Tahun	Kejeng	Rp. 1.700.000	Pernah (Bank syariah)	Tidak pernah	Tidak pernah	Bank Islam	Tidak tahu, karena belum jadi nasabah
13	Tasbir Setiawan, S.E.I, M.H	Ka. Prodi MP	SI	L	33 Tahun	Kejeng	Rp. 3.200.000	Pernah (BIM dan Muamalat)	Pernah	Pernah	Bank Syariah adalah bank yang menerapkan berdasarkan syaria Islam dan sangat berbeda dengan bank konvensional	Bank Syariah benar-benar menggunakan syaria Islam dan menggunakan sistem kerja yang sesuai dengan syaria Islam
14	Hafidza Ehsani, A.Md	Ka. Prodi TBSM	SI	L	27 Tahun	Kejeng	Rp. 1.700.000	Pernah (BIM)	Pernah	Tidak pernah	saya kurang paham mengenai bank syariah	Tidak tahu
15	Quawan Sabri, S.Sa	Ka. Prodi MEV	SI	L	28 Tahun	baru	Rp. 1.700.000	Pernah (BIM)	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak tahu	Tidak tahu
16	Zaini, S.Pd	Cans B-C	SI	L	28 Tahun	Kejeng	Rp. 3.500.000	Pernah (BIM)	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak tahu	Tidak tahu
17	Firman Aldin, SE	Staf TU / Cans Mafid	SI	L	24 Tahun	Kejeng	Rp. 1.700.000	Pernah (BIM, Muamalat, Sahih)	Pernah	Pernah	Pada awalnya saya hanya mengenal bank bank syariah dan bank konvensional yang diutamakan oleh bank syariah dan bank konvensional	Perbedaan antara syariah bank syariah bahwa bank syariah sangat berbeda dengan konvensional. Tidak hanya itu saja namun ada bank syariah dalam praktiknya tidak menggunakan riba dan tidak ada unsur syaria Islam
18	Dia Ezzahra, A.Md	Cans Mafid	SI	F	35 Tahun	Kejeng	Rp. 1.700.000	Pernah (BIM dan Muamalat)	Pernah	Tidak pernah	Tidak tahu	Tidak tahu
19	Fahreddin Sidiq H, S. Kom	Cans Mafid	SI	L	25 Tahun	Madura	Rp. 1.700.000	Pernah (BIM dan Muamalat)	Pernah	Pernah	perbedaan saya terhadap perbedaan syaria Islam, bank syariah tetap menggunakan bunga tapi berbeda bank-bank	saya melihat perbedaan ada terhadap perbedaan syaria Islam yaitu saya menggunakan produk bank syariah yang diutamakan oleh bank syariah yaitu saya menyadari bahwa bank syariah tidak menggunakan bunga, riba dan syaria Islam



TABELAU 1. INDIKATOR EKSTERNAL YANG MEMPUNIAHAI PRINSIP

NO	NAMA	JABATAN	KELOMPOK TERBUKA	UMUR	USA	JENIS	PENDIDIKAN	A2	B1	C1	D1	E1	F1	G1	H1	I1	J1	K1	L1	
1	Rajah Effendi, S.Pd, S.Pd.I, S.Pd	Ka. Sekolah	11	L	38 Tahun	Senawa	Sp. 8.000.000	Tau	bank syariah karena memiliki yang di pakek untuk bank yang di pakek untuk bank syariah	menggunakan bank, sesuai dengan bank syariah	Sebag	Penting	Pernah	Penting	Sopan	Sebag	Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
2	Dennis, S.Pd	Waka. Kurikulum	11	P	36 Tahun	Ngajeng	Rp. 5.000.000	Tau	Bank syariah karena di in masarak	belanja banyak	pernah	Penting	Pernah	Penting	Sopan	pernah	Tidak pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
3	Almasri Swati Nugro, S.Pd.I	Waka. Kelembagaan	11	L	27 Tahun	Ngajeng	Rp. 3.000.000	Tau	Bank syariah karena mampu untuk bayar yang baik	menggunakan untuk bayar yang baik	Sebag	Penting	Sebag	Penting	Jujur	Sebag	Tidak pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
4	Effendi, S.Pd	Devisi/kepala Sekolah	11	P	24 Tahun	Senawa	Rp. 3.000.000	Tau	bank konvensional karena performanya lebih baik dari bank syariah	kepercayaan	pernah	pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Sopan	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
5	Yudi Dening, A.Md	Ka. Tata Usaha/ Bendahara BOS	11	L	38 Tahun	Ngajeng	Rp. 3.000.000	Tau	Bank syariah, karena bank syariah lebih aman daripada bank konvensional	kepercayaan dan bank syariah yang di gunakan untuk bank syariah	Sebag	Penting	Pernah	Penting	Sopan	pernah	Tidak pernah	pernah	Tidak Pernah	
6	Rahmat, S.Pd	Ka. Program Khusus Tahfidul Quran dan Tahfidul Hadis	11	P	27 Tahun	Senawa	Rp. 3.700.000	Tau	Bank konvensional karena bank konvensional lebih di in masyarakat	kepercayaan	Sebag	Penting	Sebag	Penting	Sopan	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
7	Pradono Cahyo, S.Pd.I	Ka. Bina Pelajar Jember/ Wakil Ketua X MP	11	L	27 Tahun	Ngajeng	Rp. 3.700.000	Tau	Bank konvensional lebih mudah di bayar	Tidak tau	pernah	pernah	Tidak pernah	pernah	Sopan	pernah	Tidak pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
8	Almasri Fauzan, S.Pd.I	Wali Kelas X DCU	11	L	29 Tahun	Senawa	Rp. 3.700.000	Tau	Bank syariah karena lebih mudah dengan bank syariah	memerlukan bank syariah	Sebag	pernah	Pernah	pernah	Sopan	pernah	Pernah	pernah	Tidak Pernah	
9	Mulia Endang, S.Pd	Wali Kelas X TBSM / Guru B. Arab	11	L	24 Tahun	Senawa	Rp. 3.700.000	Tau	Bank syariah karena lebih cepat	belanja banyak	pernah	pernah	Pernah	pernah	Sopan	pernah	Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
10	Amara A/ Karim, S.Pd	Wali Kelas XI / Guru Mapel	11	P	24 Tahun	Senawa	Rp. 3.700.000	Tau	Bank syariah, karena dengan bank syariah bank syariah lebih aman	belanja banyak	pernah	pernah	Pernah	pernah	Sopan	pernah	Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
11	Sharif, S.T	Wali Kelas TBSM / Guru Mapel	11	P	28 Tahun	Ngajeng	Rp. 3.700.000	Tau	Bank konvensional, karena lebih aman	tidak tau	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Sopan	pernah	Tidak pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
12	Fari Rahmat, S.Pd	Wali Kelas XI TBSM / Guru Mapel	11	P	26 Tahun	Ngajeng	Rp. 3.700.000	Tau	Bank syariah, karena lebih aman	belanja banyak	pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	Sopan	pernah	Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
13	Tawis Saiful, S.E.I, M.H	Ka. Prodi MP	11	L	31 Tahun	Ngajeng	Rp. 3.300.000	Tau	Bank syariah karena lebih aman daripada bank konvensional	Tidak menggunakan bank syariah, menggunakan bank konvensional	Sebag	pernah	Pernah	pernah	Sopan	Sebag	Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
14	Harlegga Hidayat, A.Md	Ka. Prodi TBSM	11	L	27 Tahun	Ngajeng	Rp. 3.700.000	Tau	Bank konvensional karena di gunakan untuk bank konvensional	Tidak tau	pernah	pernah	Pernah	pernah	Sopan	pernah	Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
15	Chusman Sahri, S.Sy	Ka. Prodi DCU	11	L	38 Tahun	Senawa	Rp. 3.700.000	Tau	Bank konvensional	-	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak pernah	pernah	Sopan	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
16	Toni, S.Pd	Guru BK	11	L	28 Tahun	Ngajeng	Rp. 3.700.000	Tau	Bank syariah, karena lebih mudah menggunakan bank syariah	memerlukan bank syariah	pernah	pernah	Pernah	pernah	Sopan	Tidak pernah	Pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
17	Prasno Alfar, SE	Wali TU / Guru Mapel	11	L	24 Tahun	Ngajeng	Rp. 3.700.000	Tau	Bank syariah karena lebih aman	Tidak tau	pernah	pernah	Tidak pernah	pernah	Sopan	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	
18	Dia Rahmat, A.Md	Guru Mapel	11	P	31 Tahun	Ngajeng	Rp. 3.700.000	Tau	Bank syariah karena menggunakan bank syariah	memerlukan bank syariah	Tidak pernah	Penting	Pernah	pernah	Sopan	pernah	Pernah	pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah
19	Fahriul Hidayat, S. Edu	Guru Mapel	11	L	28 Tahun	Senawa	Rp. 3.700.000	Tau	Bank konvensional, karena lebih aman menggunakan bank konvensional	-	Sebag	pernah	Pernah	pernah	Sopan	Tidak pernah	Tidak pernah	Tidak Pernah	Tidak Pernah	

## DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ustad Rajab Effendi, S.Pd.I



Wawancara dengan Ustadzah Rahmaniar, S.Pd.I



Wawancara dengan Ustad Ahmad Fauzan, S.Pd.I



Wawancara dengan Ustadzah Erlianti, S.Pd



Wawancara dengan Ustad Mukhlis Sodikin, S.Pd



Wawancara dengan Ustad FrezanAlfani, SE





Wawancara dengan Ustad Tentio  
Suharto, SE.I



Wawancara dengan Ustad Yedi  
Doresking, A.Md



Wawancara dengan Ustad Fakhruddin  
Siddiq Harahap, S.I.Kom



Wawancara dengan Ustad Ahmad Sandi  
Nagoya, S.Pd.I

**JADWAL USJAN SKRIPSI/RIJALAGASAH**  
**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
**PERIODE AGUSTUS 2018**

NO	HARI/TGL	JAM	RUANG	NAMASIS	PEMBINA 1/3	PENGUJI 1/2	KETUA/KORPUS	PENGARAS	JUDUL SKRIPSI	PRODI
1	SELASA 20 Agustus 2018	08.00-09.30	LOKAL 1	BATU DINAH ANIS KIPRANAKA 14831001	Ropyat, M.Ag Fisawati, M.E.I		Ropyat, M.Ag Fisawati, M.E.I	YANUAR ISHAN, S.Pd.I	Pengaruh Rasio Kelempukan Model dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (periode 2013-2017)	PS
2	SELASA 20 Agustus 2018	08.00-09.30	LOKAL 2	GUNTUR ALAN YUDA PUTRA 13521062	Prof. Dr. H. Sud Kirono, M.Ag Dr. Widiyati, M.H.I		Prof. Dr. H. Sud Kirono, M.Ag Dr. Widiyati, M.H.I	SOPYAN SORI, A.Md	Pengaruh Wadai Hara Terhadap Anah Angkat di Desa Tanjung Dalam Muluwu Pohn dan Komplek Hukum Islam	AS
3	SELASA 20 Agustus 2018	09.00-09.30	LOKAL 3	DESI PRYANTO 13831083	Dr. Syarif Dedi, M.Ag Handriani, MA		Dr. Syarif Dedi, M.Ag Handriani, MA	INDARTI, SE	Pengaruh Program Cabang Persewaan Terhadap Banyaknya (Terdapat Pohn) Terhadap Perbankan Syariah	PS
4	SELASA 20 Agustus 2018	09.30-11.00	LOKAL 1	LIA EFRIYANTI 13831028	Eshwin, MA Fisawati, M.E.I		Eshwin, MA Fisawati, M.E.I	YANUAR ISHAN, S.Pd.I	Pengaruh Pelayanan dan Kualitas Produk Syariah Terhadap Loyalitas Nasabah BMT Per Sejahtera	PS
5	SELASA 20 Agustus 2018	09.30-11.00	LOKAL 2	WBA YURITA 13831025	Olan Mada H. Harahap, Lc., MA Handriani, MA		Olan Mada H. Harahap, Lc., MA Handriani, MA	SOPYAN SORI, A.Md	Pengaruh Mutu Pelayanan dan Persewaan Terhadap Kepuasan Nasabah BMT Per Sejahtera	PS
6	SELASA 20 Agustus 2018	09.30-11.00	LOKAL 3	SEPTI EMBLIA 13832014	Dr. M. Idris, SE, M.Pd, MM Lutfi El-Fahsy, Mh		Dr. M. Idris, SE, M.Pd, MM Lutfi El-Fahsy, Mh	INDARTI, SE	Strategi Model Komunitas Dalam Pemaksimalan Produk Pembiayaan Mikro BSM MFP Curup	PS
7	SELASA 20 Agustus 2018	11.00-12.30	LOKAL 1	SINTA 13831080	Eshwin, MA Fisawati, M.E.I		Eshwin, MA Fisawati, M.E.I	YANUAR ISHAN, S.Pd.I	Analisis Tingkat Keterlibatan dan Kinerja Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Dengan Menggunakan Test Moran and Moran (Studi Desa Dalam Sawah)	PS
8	SELASA 20 Agustus 2018	11.00-12.30	LOKAL 2	YAMA DWI LESTARI 13831088	Dr. M. Idris, SE, M.Pd, MM Lutfi El-Fahsy, SH, Mh		Dr. M. Idris, SE, M.Pd, MM Lutfi El-Fahsy, SH, Mh	SOPYAN SORI, A.Md	Pengaruh Tingkat Penghasilan Terhadap Minat Masyarakat Desa Pungguk Paderi Dalam Bertransaksi di Lembaga Keuangan Syariah	PS
9	SELASA 20 Agustus 2018	11.00-12.30	LOKAL 3	YENI YULIANA 13831096	Ropyat, M.Ag Landrawati, MA		Ropyat, M.Ag Landrawati, MA	INDARTI, SE	Pengaruh Faktor Bayar di Kecamatan Bermani (di Dalam Membayar Zakat pada BAZNAS Rajang Labong	PS
10	SELASA 20 Agustus 2018	14.00-15.30	LOKAL 1	FEB RAMADHANTI 13831027	Buana Fatmahan, M.Ag Dr. Widiyati, M.H.I		Buana Fatmahan, M.Ag Dr. Widiyati, M.H.I	YANUAR ISHAN, S.Pd.I	Persepsi Mahasiswa Terhadap Syariah Terhadap Dalam Investasi Syariah	PS
11	SELASA 20 Agustus 2018	14.00-15.30	LOKAL 2	HANIMANSYAH 13831029	Eshwin, MA Andika, M.E. Sy		Eshwin, MA Andika, M.E. Sy	SOPYAN SORI, A.Md	Minat Nasabah Dalam Pembiayaan Mudabah di BMT Bukti Asah Curup	PS
12	SELASA 20 Agustus 2018	14.00-15.30	LOKAL 3	VIA MONICA 13831051	Olan Mada H. Harahap, Lc., MA Landrawati, MA		Olan Mada H. Harahap, Lc., MA Landrawati, MA	INDARTI, SE	Pengaruh Tingkat Riba dan Motivasi Akumulasi Investasi Islam Syariah (WRI) Curup Bahela di Bank Konvensional	PS
13	RABU 21 Agustus 2018	08.00-09.30	LOKAL 1	MASITA PUTRI SARI 13831047	Dr. Yusuf, M.Ag Fisawati, M.E.I		Dr. Yusuf, M.Ag Fisawati, M.E.I	YANUAR ISHAN, S.Pd.I	Persepsi Masyarakat Terhadap Pedoman Syariah (Studi Komparasi Masyarakat Uluhan dan Masyarakat Rural Kabupaten Pektukan Baru dan Desa Kayu Manis)	PS
14	RABU 21 Agustus 2018	08.00-09.30	LOKAL 2	LSA MONICA 13831041	Dr. Sulistyawan, M.Sc Muda Amara, MA		Dr. Sulistyawan, M.Sc Muda Amara, MA	SOPYAN SORI, A.Md	Persepsi Faktor Bayar Terhadap Bank Syariah Di Kabupaten Ar (Studi Kecamatan Selupu Rajang)	PS
15	RABU 21 Agustus 2018	08.00-09.30	LOKAL 3	ANISA NINDA FADLAI 13821007	Dr. Zainal Achri, SH, Mh Lutfi El-Fahsy, Mh		Mahmud Syah, M.H.I Lutfi El-Fahsy, Mh	INDARTI, SE	Pengaruh Persepsi Terhadap Faktor Syariah di Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rajang Labong dengan dari Pandangan Hakekat Pengalihan Agama Cukur	AS
16	RABU 21 Agustus 2018	09.30-11.00	LOKAL 1	RANI YUSTARI 13831010	Iwan Nur Hakim, MA Handriani, MA		Iwan Nur Hakim, MA Handriani, MA	YANUAR ISHAN, S.Pd.I	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Musalim Tidak Membayar Zakat Perseoran di BAZNAS (Studi Kasus Kabupaten Uluhan dan Desa Kayu Manis)	PS
17	RABU 21 Agustus 2018	09.30-11.00	LOKAL 2	WENI PURNAMA SARO 13831083	Dr. Sulistyawan, M.Sc Sudi Brahman, M.I.S		Dr. Sulistyawan, M.Sc Sudi Brahman, M.I.S	SOPYAN SORI, A.Md	Pengaruh Laju Pertumbuhan Nasabah Terhadap Minat Masyarakat Bank Syariah Mandiri di Rajang Labong	PS
18	RABU 21 Agustus 2018	09.30-11.00	LOKAL 3	HANDIKO 13821021	Dr. Syarif Dedi, M.Ag Lutfi El-Fahsy, SH, Mh		Dr. Syarif Dedi, M.Ag Lutfi El-Fahsy, SH, Mh	INDARTI, SE	Pengaruh Strategi Aset Pengalihan Keuangan Dalam Kompleks Hukum Islam (Studi Analisis Pasal 172B	AS





81	SELASA 27 Agustus 2017	08:00-08:30	LOKAL 1	DESI ERIWAN 15021014	Dr. Zainul Arifin, M. Fenologi, M.E.S.	Baca Falsafah, M.Ag Fenologi, M.E.S.	YANUAR HIGAH, S.Pd	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAD) Kabupaten Lingsar	PS
82	SELASA 27 Agustus 2017	08:00-08:30	LOKAL 2	EVI YANUJA 15021020	Dr. Sunardi, M.Sc Andri, M.E.Sy	Dr. Sunardi, M.Sc Andri, M.E.Sy	SOPYAN SOE, A.Md	Program Penelitian Kajian Spasial di Desa Durenjaya Kecamatan Kembang	PS
83	SELASA 27 Agustus 2017	08:30-09:30	LOKAL 3	MOHAWATIWA GRAWAN 13021040	Harahap, M.Ag Harahap, MA	Harahap, M.Ag Harahap, MA	REHATI, SE	Hubungan Sosial Masyarakat Kabupaten Mempawah Dengan Masyarakat Desa Lokal	PS
<b>SESI 2</b>									
84	SELASA 27 Agustus 2017	08:30-11:00	LOKAL 1	ANGGA SETIANDI 15021006	Dr. Syarif Dzikri, M.Ag Harahap, MA	Dr. Syarif Dzikri, M.Ag Harahap, MA	YANUAR HIGAH, S.Pd	Analisis Pengawasan Desa Berbasis Masyarakat (DBM) Pada Kelompok Penggerak Aksi di Desa Sumberejo Transisi	PS
85	SELASA 27 Agustus 2017	08:30-11:00	LOKAL 2	DRIS RAFFYIA SARI 14021040	Nurhidayah, M.Ag Andri, M.E.Sy	Nurhidayah, M.Ag Andri, M.E.Sy	SOPYAN SOE, A.Md	Persepsi Desa-Sipil Terhadap Profesionalisme Badan Sertifikasi Tanah 2017	PS
86	SELASA 27 Agustus 2017	09:30-11:00	LOKAL 2	YKA RAHMAT 13021048	Mahmud Syah, S.Pd, M.Pd Dr. Wahidul M.Fd	Mahmud Syah, S.Pd, M.Pd Dr. Wahidul M.Fd	REHATI, SE	Penerapan Model dan Sistem Jarak Jauh (Tahap) Bagi Masyarakat Desa (MAD) di Tahun 2017 (Studi Kasus Nelayan Lingsar)	AS
<b>SESI 3</b>									
87	SELASA 27 Agustus 2017	11:00-12:30	LOKAL 1	ADYIYUSMANI 13021046	Prof. Dr. H. Sukirwan, M.Ag Dr. Rahmi, Lc, SS	Prof. Dr. H. Sukirwan, M.Ag Dr. Rahmi, Lc, SS	YANUAR HIGAH, S.Pd	Analisis Pengawasan dan Partisipasi Petani Kelurahan Selayar Kabupaten Gowa Terhadap Perubahan Sistem	PS
88	SELASA 27 Agustus 2017	11:30-12:30	LOKAL 2	RENI FIDYAN 15031007	Mahmud Syah, S.Pd, M.Pd Harahap, MA	Mahmud Syah, S.Pd, M.Pd Harahap, MA	SOPYAN SOE, A.Md	Program Penelitian Sumberejo Aya Mandiri dan Sistem Komunitas Desa Selayar	PS
89	SELASA 27 Agustus 2017	11:30-12:30	LOKAL 3	REGA ANDRI GORL 15021003	Dr. Yusri, M.Ag Sukirwan, MS	Dr. Yusri, M.Ag Sukirwan, MS	REHATI, SE	Di Desa Karang Jaya Kecamatan Selayar Nelayan dan Aktiva Masyarakat Yang Akan Berkontribusi Terhadap Masyarakat Masyarakat (Studi Kasus Perikanan Lokal Lingsar)	AS



Agrib. 26 Agustus 2017

Dr. Andri, M.Ag  
15031002 1998051007

# BIODATA PENULIS



**Nama Lengkap** : Istiqomah  
**Nama Panggilan** : Isti  
**Tempat Lahir** : Lubuk Kembang  
**Tanggal Lahir** : 10 Agustus 1998  
**Agama** : Islam  
**Golongan Darah** : O  
**Alamat** : Desa Lubuk Kembang,  
Kecamatan Curup Utara,  
Kabupaten Rejang Lebong  
**Nama Orang Tua** : Samuri (Ayah)  
Paini (Ibu)

## **Riwayat Pendidikan :**

- 1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) Padangan 02 TULUNG AGUNG, Tahun 2003-2009**
- 2. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP) 2 Curup Utara, Tahun 2009-2012**
- 3. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Curup, Tahun 2012-2015**
- 4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Tahun 2015-1019**

**Hobi** : Traveling  
**No Telepon/WA** : 083166242905  
**Instagram** : Istiqomah008